



ISSN : 0216 - 6771  
04410. 9801

**K**LASIFIKASI

**L**LAPANGAN

**U**SAHA

**I**NDONESIA

**1997**

**Buku 1 :  
Industri Pengolahan**

**BPS** *Biro Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia*

**RALAT KLUI 1997**  
**Buku 1 : Industri Pengolahan**

Halaman	Baris	Kolom	Tertulis	Seharusnya
3	14	7	3313	3113
5	25	6	Subgolongan 15141 s.d. 15145	kelompok 15141 s.d. 15145
5	36	6	Dimasukkan dalam kelompok	dimasukkan dalam golongan
10	18	6	kelompok 31181 atau 31182	kelompok 15421 atau 15422.
	34	4, 5		1544. - (tambahan)
	34	6		<b>Industri Makaroni, Mie, Spaghetti, Bihun, So'un dan Sejenisnya</b>
	35	5		15440
	35	6		<b>Industri Makaroni, Mie, Spaghetti, Bihun, So'un dan Sejenisnya</b> Meliputi usaha pembuatan makaroni, mie, bihun, so'un dan sejenisnya baik dalam bentuk basah maupun kering.
11	25	6	kembang tahu dan ocom.	kembang tahu dan oncom.
19	12	6	kanvas untuk melapis.	kanvas untuk melukis.
	21, 22	6	dibuat dengan proses perajutan.	dibuat tanpa dengan proses anyaman atau proses perajutan.
23	18	6	Penangkapan/ budidaya	penangkaran/ budidaya
24	3	4	1912	(kosong)
	12	4	(kosong)	1912
	21-25	5-7	Item kelompok 19122 dan uraian	dihilangkan/ dihapus
	26	5	19123	19122
25	1-5	5-7	Item kelompok 19124 dan uraian	dihilangkan/ dihapus
	6	5	19125	19123
	18	6	19125,	19123.
31	38	6	dalam 22110.	dalam kelompok 22110.
32	18	6	compact disc (CD, dan sejenisnya)	compact disc (CD) dan sejenisnya
33	16	6	plates atau cylinders, enjilidan	plates atau cylinders, penjilidan
38	27	6	<b>Industri Pupuk Buatan, Majemuk dan Campuran</b>	<b>Industri Pupuk Buatan Majemuk dan Campuran</b>
40	1	6	<b>Industri Pemberantas Hama</b>	<b>Industri Pemberantas Hama</b>
	15	6	<b>Formulasi dan plamur.</b>	<b>(Formulasi)</b> dan plamur. Termasuk juga tinta cetak dan cat untuk melukis.

**KLASIFIKASI  
LAPANGAN  
USAHA  
INDONESIA  
1997**

**BUKU I :  
INDUSTRI PENGOLAHAN**

**KLASIFIKASI LAPANGAN USAHA INDONESIA 1997**  
**Industri Pengolahan**

ISSN : 0216 – 6771

No. Publikasi : 04410.9801

**Naskah :**  
Bagian Analisis dan Pengembangan Statistik Ekonomi

**Gambar kulit :**  
Bagian Analisis dan Pengembangan Statistik Ekonomi

**Dicetak Oleh :**  
PT Rajimmi Bersaudara

**Diterbitkan Oleh :**  
Biro Pusat Statistik

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

## KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, Biro Pusat Statistik bertugas mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data statistik yang diperlukan pemerintah dan masyarakat. Selain itu Biro Pusat Statistik juga bekerja sama dengan instansi pemerintah lain untuk mengembangkan Sistem Perstatistikan Nasional, antara lain melalui pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.

Pengumpulan, pengolahan dan penyajian data memerlukan keseragaman konsep, definisi dan klasifikasi. Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) digunakan untuk mengelompokkan berbagai kegiatan ekonomi yang ada ke dalam lapangan usaha yang sesuai. Penerbitan pertama KLUI, yang dilakukan pada tahun 1977 atas kerja sama antara Biro Pusat Statistik dengan Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi, menyajikan klasifikasi sampai pada tingkat subsektor (dua digit).

Publikasi kedua dan ketiga KLUI yang disajikan untuk seluruh sektor sampai dengan 5 digit, disusun oleh Biro Pusat Statistik bersama instansi lain yang terkait pada tahun 1983, yang kemudian direvisi pada tahun 1990. Struktur dan metode pemberian kode pada klasifikasi tersebut, baik untuk tahun 1977, 1983 maupun untuk tahun 1990, mengikuti "International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)" Revisi 2 tahun 1968 dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kekhususan yang terdapat di Indonesia. Dengan perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang cukup pesat dirasakan bahwa KLUI 1990 saat ini sudah tidak sesuai lagi. Selain itu The United Nation pada tahun 1991 sudah menerbitkan ISIC Revisi 3 tahun 1990 yang menjadi pedoman KLUI, oleh karena itu revisi pada KLUI 1990 perlu segera dilakukan.

Penyusunan KLUI 1997 mengikuti ISIC Revisi 3 tahun 1990. Pada tahap pertama BPS telah berhasil menyusun KLUI 1997 untuk Industri Pengolahan yang disajikan dalam buku 1, dengan bantuan dan partisipasi aktif dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Departemen Pertanian, Kehutanan, Pertambangan dan Energi, dan Kesehatan. Tahap kedua BPS telah berhasil menyusun KLUI 1997 untuk Selain Industri Pengolahan yang disajikan dalam buku 2, dengan bantuan dan partisipasi aktif dari Departemen Pertanian, Kehutanan, Pertambangan dan Energi, Perindustrian dan Perdagangan, Pekerjaan Umum, Perhubungan, Pariwisata Pos dan Telekomunikasi, Transmigrasi, Koperasi, Pendidikan dan Kebudayaan, Kesehatan, Agama, Sosial, Penerangan, Keuangan; dan dari Perum Listrik Negara, Perum Gas Negara, dan Bank Indonesia.

Kepada semua pihak baik unit organisasi maupun perorangan yang telah membantu tersusunnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

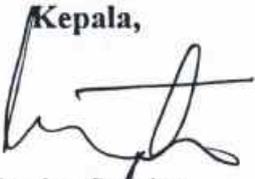
Perlu dijelaskan bahwa susunan KLUI ini tidak terikat pada sistem pembinaan yang dilakukan oleh departemen/instansi terhadap berbagai kegiatan/komoditi, sehingga mungkin saja terjadi suatu kegiatan/komoditi yang dibina oleh suatu instansi, dalam KLUI ini dimasukkan dalam sektor yang berlainan dengan departemen/instansi yang membina.

Disadari bahwa klasifikasi yang disajikan ini masih jauh dari lengkap dan sempurna, karena itu kritik dan saran untuk memperbaiki buku ini sangat diharapkan.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pemerintah maupun masyarakat baik dalam penentuan kebijaksanaan maupun penelitian atau analisis data.

Jakarta, Maret 1998  
Biro Pusat Statistik

Kepala,



Sugito Suwito

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar</b>	i
<b>Daftar Isi</b>	iii
<b>Penjelasan</b>	vii
1. Pendahuluan	vii
2. Cakupan KLUI	vii
3. Kegiatan Utama (Primer), Sekunder, dan Penunjang	viii
4. Struktur dan Sistem Pemberian Kode KLUI	x
5. Perubahan-Perubahan Utama	xii
6. Definisi Lapangan Usaha	xv
7. Cakupan Publikasi	xix
<b>Kategori D. Industri Pengolahan</b>	
Golongan Pokok 15. Industri Makanan dan Minuman	1
Golongan 151. Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak	1
Golongan 152. Industri Susu dan Makanan dari Susu	5
Golongan 153. Industri Penggilingan Padi-padian, Tepung dan Makanan Ternak	6
Golongan 154. Industri Makanan Lainnya	9
Golongan 155. Industri Minuman	13
Golongan Pokok 16. Industri Pengolahan Tembakau	15
Golongan 160. Industri Pengolahan Tembakau	15
Golongan Pokok 17. Industri Tekstil	16
Golongan 171. Industri Pemintalan Pertenunan, Pengolahan Akhir Tekstil	16
Golongan 172. Industri Barang Jadi Tekstil dan Permadani	17
Golongan 173. Industri Perajutan	20
Golongan 174. Industri Kapuk	20
Golongan Pokok 18. Industri Pakaian Jadi	21
Golongan 181. Industri Pakaian Jadi, Kecuali Untuk Pakaian Jadi Berbulu	21
Golongan 182. Industri Pakaian Jadi/Barang Jadi Berbulu	22

Golongan Pokok 19. Industri Kulit dan Barang dari Kulit	23
Golongan 191. Industri Kulit dan Barang dari Kulit	23
Golongan 192. Industri Alas Kaki	25
Golongan Pokok 20. Industri Kayu, Barang-Barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur), dan Barang-Barang Anyaman	27
Golongan 201. Industri Penggergajian dan Pengawetan	27
Golongan 202. Industri Barang-Barang dari Kayu, dan Barang-Barang Anyaman	27
Golongan Pokok 21. Industri Kertas dan Barang dari Kertas	30
Golongan 210. Industri Kertas Barang dari Kertas dan Sejenisnya	30
Golongan Pokok 22. Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	32
Golongan 221. Industri Penerbitan	32
Golongan 222. Industri Percetakan dan Kegiatan yang Berkaitan dengan Pencetakan	33
Golongan 223. Reproduksi Media Rekaman	33
Golongan Pokok 23. Industri Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi, Pengolahan Gas Bumi, Barang-Barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Bakar Nuklir	34
Golongan 231. Industri Barang-Barang dari Batu Bara	34
Golongan 232. Industri Pengilangan Minyak Bumi, Pengolahan Gas Bumi, dan Industri Barang-Barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi	34
Golongan 233. Pengolahan Bahan Bakar Nuklir ( <i>Nuclear Fuel</i> )	35
Golongan Pokok 24. Industri Kimia dan Barang-Barang dari Bahan Kimia	36
Golongan 241. Industri Bahan Kimia Industri	36
Golongan 242. Industri Barang-Barang Kimia Lainnya	39
Golongan 243. Industri Serat Buatan	43
Golongan Pokok 25. Industri Karet dan Barang dari Karet	44
Golongan 251. Industri Karet dan Barang dari Karet	44
Golongan 252. Industri Barang dari Plastik	45
Golongan Pokok 26. Industri Barang Galian Bukan Logam	48
Golongan 261. Industri Gelas dan Barang dari Gelas	48
Golongan 262. Industri Barang-Barang dari Porselin	49
Golongan 263. Industri Pengolahan Tanah Liat	50
Golongan 264. Semen, Kapur, dan Gips	51
Golongan 265. Barang-Barang dari Batu	52

Golongan 266. Barang-Barang dari Asbes	53
Golongan 269. Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya	54
Golongan Pokok 27. Industri Logam Dasar	55
Golongan 271. Industri Logam Dasar Besi dan Baja	55
Golongan 272. Industri Logam Dasar Bukan Besi	55
Golongan 273. Industri Pengecoran Logam	56
Golongan Pokok 28. Industri Barang-Barang dari Logam Kecuali Mesin dan Peralatannya	57
Golongan 281. Industri-Barang-Barang Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Pembuatan Tangki, dan Generator Uap	57
Golongan 289. Industri Barang Logam Lainnya, dan Kegiatan Jasa Pembuatan Barang-Barang dari Logam	58
Golongan Pokok 29. Industri Mesin dan Perlengkapannya	62
Golongan 291. Industri Mesin-Mesin Umum	62
Golongan 292. Industri Mesin-Mesin Untuk Keperluan Khusus	65
Golongan Pokok 30. Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akutansi, dan Pengolahan Data	71
Golongan 300. Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akutansi, dan Pengolahan Data	71
Golongan Pokok 31. Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya	73
Golongan 311. Industri Motor Listrik, Generator, dan Transformator	73
Golongan 312. Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik	73
Golongan 313. Industri Kabel Listrik dan Telepon	74
Golongan 314. Industri Akumulator Listrik dan Batu Baterai	74
Golongan 315. Industri Bola Lampu Pijar dan Lampu Penerangan	74
Golongan 319. Industri Peralatan Listrik yang Tidak Termasuk Dalam Kelompok Manapun	75
Golongan Pokok 32. Industri Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, Serta Perlengkapannya	76
Golongan 321. Industri Tabung dan Katup Elektronik dan Komponen Elektronik Lainnya	76
Golongan 322. Industri Alat Komunikasi	76
Golongan 323. Industri Radio, Televisi, Alat-Alat Rekaman Suara dan Gambar, dan Sejenisnya	76

Golongan Pokok 33. Industri Peralatan Kedokteran, Alat-Alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam, dan Lonceng	78
Golongan 331. Industri Peralatan Kedokteran, dan Peralatan Untuk Mengukur, Memeriksa, Menguji, dan Bagian Lainnya, Kecuali Alat-Alat Optik	78
Golongan 332. Industri Instrumen Optik dan Peralatan Fotografi	80
Golongan 333. Industri Jam, Lonceng, dan Sejenisnya	81
Golongan Pokok 34. Industri Kendaraan Bermotor	82
Golongan 341. Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	82
Golongan 342. Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	82
Golongan 343. Industri Perlengkapan dan Komponen Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	82
Golongan Pokok 35. Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	84
Golongan 351. Industri Pembuatan dan Perbaikan Kapal dan Perahu	84
Golongan 352. Industri Kereta Api	85
Golongan 353. Industri Pesawat Terbang	85
Golongan 359. Industri Alat Angkut Lainnya	86
Golongan Pokok 36. Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya	88
Golongan 361. Industri Furnitur	88
Golongan 369. Industri Pengolahan Lainnya	89
Golongan Pokok 37. Daur Ulang	93
Golongan 371. Daur Ulang Barang-Barang Logam	93
Golongan 372. Daur Ulang Barang-Barang Bukan Logam	93

## PENJELASAN

### 1. Pendahuluan

Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Disusunnya KLUI ini dimaksudkan untuk menyediakan satu set kelompok-kelompok kegiatan ekonomi di Indonesia agar dapat digunakan untuk penyeragaman pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data masing-masing kegiatan ekonomi, serta untuk digunakan disaat mempelajari keadaan atau perilaku ekonomi menurut masing-masing kegiatan ekonomi. Dengan penyeragaman tersebut, keterbandingan data kegiatan ekonomi antar waktu, antar wilayah, dan keterbandingan dengan data internasional dapat dilakukan.

Sejauh ini, Biro Pusat Statistik telah berhasil menerbitkan tiga versi Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI). Ketiga versi tersebut diterbitkan berturut-turut pada tahun 1977, 1983 dan 1990, yang kesemuanya disusun berdasarkan *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 2 tahun 1968. Mengingat KLUI versi tahun 1990 dirasakan sudah tidak sesuai dengan perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang ada, maka diperlukan adanya suatu penyempurnaan. Untuk penyempurnaan itulah KLUI 1997 ini disusun. Tidak seperti KLUI yang terdahulu, KLUI 1997 ini disusun berdasarkan ISIC revisi 3 tahun 1990.

### 2. Cakupan KLUI

KLUI pada dasarnya dapat mencakup sebanyak mungkin kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia. Namun, dalam kenyataannya KLUI hanya dapat mencakup kegiatan ekonomi yang masih terbatas. Keterbatasan tersebut berkaitan dengan penerapan dua aspek homogenitas dalam penentuan kegiatan ekonomi suatu unit produksi. Kedua aspek tersebut adalah:

- a) Aspek homogenitas mengenai kegiatan. Dalam aspek ini, KLUI hanya akan mencatat satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh satu unit produksi. Aspek homogenitas ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam uraian di seksi 3.
- b) Aspek homogenitas mengenai lokasi. Meskipun aspek ini tidak berkaitan langsung dengan klasifikasi, namun aspek ini akan berpengaruh pada penyebaran kegiatan menurut wilayah. Aspek homogenitas lokasi yang diterapkan dalam KLUI adalah pencatatan satu unit produksi tersendiri di setiap lokasi, apabila suatu kegiatan ekonomi dilakukan oleh beberapa unit produksi yang terletak pada lokasi berbeda.

Seperti telah dikemukakan, KLUI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi. Dengan demikian, KLUI tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, atau modus operasi. Unit-unit produksi yang melakukan kegiatan ekonomi yang sama diklasifikasikan pada kelompok KLUI yang sama, tanpa memandang apakah unit produksi tersebut merupakan bagian dari suatu perusahaan berbadan hukum atau tidak, swasta atau pemerintah, bahkan apakah berasal dari suatu perusahaan induk (*enterprise*) yang terdiri lebih dari satu *establishment* atau bukan. Klasifikasi menurut jenis kepemilikan, jenis organisasi atau modus operasi dapat saja dibuat terpisah dari KLUI. Usaha menyilangkan klasifikasi tersebut dengan KLUI akan memperoleh informasi tambahan. Dalam kegiatan industri pengolahan, KLUI juga tidak membedakan apakah kegiatan ekonomi suatu perusahaan industri dilakukan dengan mesin atau dengan tangan, dilakukan di pabrik atau di rumah tangga, tercakup sebagai industri modern atau tradisional. KLUI juga tidak membedakan antara produksi formal atau informal.

### 3. Kegiatan Utama (Primer), Sekunder, dan Penunjang

Bila membicarakan kegiatan ekonomi, maka istilah 'kegiatan' diartikan sebagai suatu proses. Dengan kata lain, suatu kegiatan ekonomi terjadi bila sumber-sumber produksi, seperti bahan baku/ penolong, tenaga kerja, peralatan, dan tehnik produksi, dikombinasikan untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu. Jadi, kegiatan ekonomi ditandai dengan adanya suatu input, suatu proses produksi, dan suatu output. Menurut konvensi, satu kegiatan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses - yang mengkombinasikan berbagai sumber-sumber produksi - untuk menghasilkan satu set barang-barang yang homogen. Dalam KLUI, suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang-barang yang homogen tersebut dicatat dalam suatu klasifikasi kegiatan yang dinamakan kelompok.

Satu kegiatan ekonomi yang didefinisikan diatas dapat terdiri dari:

- a) Satu proses sederhana. Contohnya: pertununan.
- b) Serangkaian dari beberapa sub-proses, yang masing-masing sub-proses mungkin termasuk dari kelompok KLUI yang berbeda. Contohnya: industri mobil. Meskipun kegiatan pembuatan mobil ini terdiri dari beberapa sub-proses, misalnya mencetak, menempa, mengelas, merakit, mengecat, dan sebagainya, namun kegiatan tersebut dianggap sebagai satu kegiatan ekonomi, karena proses produksinya merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Begitu pula, bila industri mobil tersebut membuat bagian-bagian khusus dari mobil, seperti mesin, *gear boxes*, dan peralatan lainnya, yang merupakan suatu kesatuan kegiatan pembuatan mobil, maka keseluruhan proses tersebut masih tercakup sebagai satu kegiatan ekonomi.

Mengingat kegiatan ekonomi yang dikemukakan di atas hanya menghasilkan satu produk akhir, maka penentuan kegiatan utama dari kegiatan ekonomi tersebut dengan mudah dapat ditentukan. Berdasarkan kegiatan utama itu, kelompok lapangan usaha dari kegiatan ekonomi bersangkutan dapat pula dengan mudah ditentukan. Penentuan kegiatan utama suatu proses produksi tidak selalu dapat dengan mudah ditentukan. Misalnya pada satu proses produksi yang sama (bahan bakunya sama, dikerjakan oleh pekerja yang sama, dan dilakukan dengan peralatan yang sama), yang menghasilkan dua atau lebih barang yang berbeda. Dalam proses produksi seperti itu, proses produksi dari salah satu barang yang dihasilkan tersebut harus ditetapkan sebagai kegiatan utama/primer, dan proses produksi yang menghasilkan barang lainnya harus ditetapkan sebagai kegiatan sekunder. Penentuan kegiatan utama dari proses produksi tersebut biasanya ditentukan berdasarkan nilai tambah terbesar, atau nilai produksi terbesar, atau dari nilai jual terbesar dari barang yang dihasilkan itu.

Perlu pula dikemukakan disini, bila ada dua atau lebih produk yang homogen dihasilkan oleh suatu unit produksi, namun proses untuk menghasilkan produk tersebut tidak saling berkaitan, maka unit produksi tersebut dianggap melakukan kegiatan ekonomi yang berbeda. Sebagai contoh, bila suatu unit produksi menghasilkan pena dan pensil dengan menggunakan input yang berbeda dan tehnik produksi yang berbeda, maka unit produksi itu dapat dianggap melakukan kegiatan ekonomi yang berbeda, meskipun ke dua kegiatan ekonomi tersebut termasuk dalam kelompok yang sama.

Lebih lanjut, kegiatan suatu unit produksi perlu pula dibedakan antara kegiatan utama dan kegiatan sekunder dengan kegiatan penunjang. Kegiatan penunjang diperlukan untuk mendukung kegiatan utama dan kegiatan sekunder. Kegiatan penunjang ini antara lain berupa kegiatan pembukuan, transportasi, pergudangan, pembelian promosi penjualan, jasa kebersihan, perbaikan dan perawatan, keamanan, dan sebagainya. Dengan demikian, hasil dari kegiatan penunjang ini menghasilkan jasa-jasa, atau mungkin berupa barang, yang keseluruhannya atau sebagian besar dimanfaatkan untuk kelancaran kegiatan ekonomi unit produksi bersangkutan. Mengingat kegiatan penunjang merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam bentuk satuan usaha tersendiri, walaupun kegiatan penunjang tersebut dilakukan pada lokasi berbeda yang mempunyai catatan sendiri, maka kegiatan penunjang ini tidak dapat dihitung untuk menentukan kelompok kegiatan dari unit produksi tersebut. Contoh yang paling jelas mengenai satuan usaha yang melakukan kegiatan penunjang adalah kantor administrasi pusat yang lebih dikenal sebagai 'kantor pusat'.

Meskipun demikian ada beberapa 'kegiatan penunjang' yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan penunjang. Kegiatan tersebut adalah:

- a) Memproduksi barang atau mengerjakan pekerjaan yang merupakan bagian dari pembentukan modal tetap.

- b) Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, yang sebagian besar dari barang dan jasa tersebut dijual di pasar, walaupun sebagian diantaranya dipakai sebagai konsumsi antara dari kegiatan utama dan kegiatan sekundernya.
- c) Menghasilkan barang yang menjadi bagian fisik dari produk akhir dari kegiatan utama atau kegiatan sekunder. Misalnya produksi kotak, botol minuman, atau yang sejenisnya dari unit produksi lain yang termasuk satu induk perusahaan (*enterprise*), yang digunakan sebagai pembungkus untuk produk akhir suatu unit produksi.
- d) Penelitian dan Pengembangan. Kegiatan ini tidak *universal* dan kegiatan ini tidak menyediakan jasa yang dapat dikonsumsi pada kegiatan berproduksi pada saat sekarang.

Semua 'kegiatan penunjang' tersebut, bila datanya tersedia secara terpisah, harus diklasifikasikan secara tersendiri.

#### 4. Struktur dan Sistem Pemberian Kode KLUI

Secara keseluruhan, struktur KLUI 1997 tidak berbeda jauh dengan struktur KLUI terdahulu, hanya penamaan strukturnya diganti. Perbedaan utama antara kedua versi tersebut terjadi dalam sistem pemberian kode. KLUI 1990 menggunakan kode angka sebanyak 5 digit. Sedangkan kode KLUI 1997 berjumlah 6 digit, yaitu satu digit pertama berupa kode alfabet, dan 5 digit selanjutnya berupa kode angka.

Struktur dan pemberian kode KLUI 1997 adalah sebagai berikut:

- a) **Kategori**, yang menunjukkan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit kode alfabet. Dalam KLUI 1997, seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A sampai dengan R.
- b) **Golongan Pokok**, yang merupakan uraian lebih lanjut dari kategori. Setiap kategori diuraikan menjadi satu atau beberapa golongan pokok (sebanyak-banyaknya 5 golongan pokok, kecuali industri pengolahan) menurut-sifat-sifat masing-masing golongan pokok. Setiap golongan pokok diberi kode dua digit angka.
- c) **Golongan**, yang merupakan uraian lebih lanjut dari golongan pokok (butir b). Kode golongan terdiri dari tiga-digit angka, yaitu dua-digit angka pertama menunjukkan golongan pokok yang berkaitan, dan satu-digit angka terakhir menunjukkan kegiatan ekonomi dari setiap golongan bersangkutan. Setiap golongan pokok dapat diuraikan menjadi sebanyak-banyaknya 9 golongan.

- d) **Sub-golongan**, yang merupakan uraian lebih lanjut dari kegiatan ekonomi yang tercakup dalam suatu golongan (butir c). Kode sub-golongan terdiri dari empat digit, yaitu kode tiga-digit angka pertama menunjukkan golongan yang berkaitan, dan satu digit angka terakhir menunjukkan kegiatan ekonomi dari sub-golongan bersangkutan. Setiap golongan dapat diuraikan lebih lanjut menjadi sebanyak-banyaknya 9 sub-golongan.
- e) **Kelompok**, yang dimaksudkan untuk memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu 'Sub-golongan'; menjadi beberapa kegiatan yang lebih homogen.

Perbedaan lain dari sistem pemberian kode angka dalam KLUI 1997 dibandingkan dengan KLUI terdahulu adalah penggunaan kode angka nol (0) untuk digit pertama. Dengan pemberian kode ini, maka kode golongan pokok pertama adalah 01, kode tiga digit pertama dari golongan pokok tersebut adalah 011, dan kode empat digit pertamanya adalah 0111. Kode golongan pokok kedua adalah 02, kode golongan pokok ketiga adalah 03, dan seterusnya hingga kode golongan pokok terakhir adalah 99. Lebih lanjut, kode angka nol (0) digunakan pula sebagai digit akhir (selain untuk kode-kode golongan pokok 10, 20, 30, dan seterusnya). Kode angka nol tersebut digunakan pada keadaan dimana suatu tingkatan klasifikasi tidak diuraikan menjadi beberapa sub-klasifikasi selanjutnya. Sebagai contoh, kode untuk golongan 'Penjernihan, Penyediaan dan Penyaluran Air' adalah 410, karena golongan pokok 'Penjernihan, Penyediaan, dan Penyaluran Air' tidak dibagi menjadi lebih dari satu golongan. Selanjutnya untuk sub-golongan 'Penjernihan, Penyediaan, dan Penyaluran Air' diberi kode 4100, karena kode golongan-nya (yaitu 410) tidak dibagi menjadi lebih dari satu sub-golongan.

Perlu diketahui bahwa kode alphabet yang menunjukkan kategori bukanlah bagian dari kode KLUI. Kode tersebut dicantumkan dengan maksud untuk memudahkan di dalam penyusunan tabulasi sektor / lapangan usaha utama di setiap negara, mengingat kode kategori dapat dikonversikan ke dalam kode angka satu digit KLUI 1990 (sektor / lapangan usaha). Sesungguhnya, dalam KLUI tahun 1997 ini tingkat klasifikasi tertinggi adalah kode angka dua-digit yang menunjukkan golongan pokok. Seperti halnya dengan kode alphabet, kode angka dua-digit ini dapat pula dikonversikan ke dalam kode angka satu digit KLUI tahun 1990 (sektor / lapangan usaha). Kesamaan antara kode alphabet untuk kategori dan kode angka dua-digit untuk golongan pokok dari KLUI tahun 1997 dengan kode satu-digit (sektor / lapangan usaha) KLUI 1990 dapat dilihat pada Tabel 1.

Untuk menampung berbagai kegiatan ekonomi di Indonesia yang belum tercakup dalam setiap klasifikasi yang telah disusun dalam ISIC revisi 3, maka KLUI 1997 menambahkan satu kategori. Kategori tersebut diberi kode alphabet R yang akan mencakup 'Kegiatan yang belum jelas batasannya'. Kode angka dua-digit untuk

Golongan Pokok yang tercakup dalam Kategori ini adalah 00. Karena Golongan Pokok ini tidak dipilah lebih lanjut, maka kode angka tiga digit untuk Golongan-nya adalah 000. Selanjutnya, kode empat-digit dan kode angka lima-digit berturut-turut adalah 0000 dan 00000.

### 5. Perubahan-perubahan Utama

Berbagai perubahan dalam pengelompokan kegiatan ekonomi di Indonesia telah terjadi dalam KLUI 1997 dibandingkan dengan KLUI 1990. Perubahan tersebut berupa pergeseran pengelompokan suatu kegiatan dari satu klasifikasi ke klasifikasi lainnya, dan berupa penambahan klasifikasi baru untuk mencakup suatu kegiatan yang berkembang cepat sehingga memerlukan pengelompokan tersendiri. Perubahan-perubahan penting yang terjadi dalam KLUI 1997 ini, dibandingkan dengan KLUI 1990, antara lain:

- Dalam lapangan usaha pertanian dibentuk suatu golongan baru (golongan 013) bernama 'Kombinasi pertanian atau perkebunan dengan peternakan (*mixed farming*)'. Golongan ini mencakup usaha pertanian

Tabel 1:

Kesamaan antara Kategori dan Golongan pokok dari KLUI tahun 1997 dengan Sektor / Lapangan Usaha dari KLUI tahun 1990.

KLUI tahun 1997		KLUI 1990 (kode 1 digit)	Keterangan
Kategori	Golongan pokok		
A	01	1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, Dan Perikanan
	02		
B	05		
C	10	2	Pertambangan dan Penggalian
	11		
	12		
	13		
	14		
D	15 s.d. 37	3	Industri Pengolahan
E	40	4	Listrik, Gas, dan Air Minum
	41		
F	45	5	Konstruksi

KLUI tahun 1997		KLUI 1990 (kode 1 digit)	Keterangan
Kategori	Golongan pokok		
G	50 51 52 55	6	Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi
H I	60 61 62 63 64	7	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
J	65 66 67	8	Lembaga Keuangan, Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan
K	70 71 72 73 74		
L M N O	75 80 85 90 91 92 93	9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan
P Q	95 99		

atau perkebunan dan usaha peternakan dalam satu unit kegiatan campuran. Ratio spesialisasi untuk kegiatan campuran ini ditetapkan sepokok 66 persen untuk salah satu kegiatannya. Ratio itu menunjukkan bahwa suatu kegiatan disebut *mixed farming* apabila komposisi usaha pertanian atau perkebunan dengan peternakan pokoknya antara 34 hingga 66 persen.

- Secara keseluruhan klasifikasi dalam lapangan usaha pertambangan dan industri pengolahan tidak mengalami perubahan yang berarti. Meskipun demikian, di dalam lapangan usaha tersebut telah terjadi pemindahan pengelompokan kegiatan dari satu sub-golongan ke sub-golongan lainnya. Perubahan penting dalam lapangan usaha perindustrian adalah dibentuknya satu golongan pokok baru (golongan pokok 37), yaitu 'Daur Ulang'. Golongan

pokok ini mencakup usaha untuk mengolah barang-barang bekas dan sisa-sisa barang (*scrap*) menjadi **barang setengah jadi** untuk bahan baku pengolahan selanjutnya. Usaha pengolahan barang-barang bekas dan sisa-sisa barang (*scrap*) menjadi barang jadi tidak termasuk golongan pokok tersebut. Usaha tersebut dimasukkan dalam kelompok industri barang-barang jadi bersangkutan.

- Pemisahan pengelompokan kegiatan terjadi di lapangan usaha perdagangan. '**Usaha perdagangan, perawatan, dan reparasi mobil dan sepeda motor, serta perdagangan eceran bahan bakar kendaraan**' dimasukkan dalam satu golongan pokok tersendiri (golongan pokok 50) yang terpisah dari golongan pokok perdagangan besar dan perdagangan eceran barang-barang lainnya. Perlu ditekankan disini bahwa dimasukkannya usaha perawatan dan reparasi mobil dan sepeda motor kedalam golongan pokok 50 merupakan suatu pengecualian. Seharusnya, semua usaha perawatan dan reparasi barang-barang modal harus dimasukkan dalam kelompok yang sama dari kegiatan unit yang memproduksi barang modal bersangkutan. Pengecualian lainnya berlaku untuk usaha reparasi barang-barang pribadi dan rumah tangga (yang dimasukkan dalam golongan 546), dan perawatan dan reparasi komputer dan peralatan kantor (yang dimasukkan dalam sub-golongan 7250).
- Dalam usaha transportasi, satu golongan pokok (golongan pokok 63) dibentuk untuk menampung berbagai **usaha pendukung dan pelengkap kegiatan angkutan**. Didalam KLUI terdahulu, usaha tersebut tercakup dalam klasifikasi yang terpisah-pisah sesuai dengan jenis angkutannya, apakah angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut, ataupun angkutan udara.
- Penyempurnaan klasifikasi dilakukan dalam lapangan usaha Lembaga Keuangan. Penyempurnaan tersebut dikaitkan dengan perkembangan terakhir lembaga perbankan dan asuransi.
- Suatu golongan pokok dibentuk (golongan pokok 71) untuk menampung segala kegiatan **jasa yang berkaitan dengan persewaan (*renting and leasing*)**. Dalam KLUI terdahulu kegiatan tersebut tersebar di beberapa golongan.
- Begitu pula, suatu golongan pokok baru dibentuk untuk menampung semua **kegiatan yang berkaitan dengan komputer**. Golongan pokok ini mencakup usaha konsultasi berkaitan dengan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, pengolahan data, dan kegiatan berkaitan dengan *data base*. Termasuk pula usaha perawatan dan reparasi komputer dan mesin-mesin



administratif dari usaha pertambangan, maka tetap dimasukkan dalam sektor pertambangan.

3). Usaha Industri Pengolahan

*Usaha industri pengolahan* adalah usaha yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya sehingga lebih dekat kepada pemakai akhir, untuk tujuan komersial. Termasuk dalam lapangan usaha ini adalah perusahaan yang melakukan jasa industri, rancang bangun, perekayasaan serta pekerjaan perakitan (*assembling*) dari bagian-bagian suatu barang. Kegiatan dari suatu usaha yang melayani sebagian proses industri suatu usaha industri atas dasar kontrak atau balas jasa, juga dimasukkan sebagai usaha industri pengolahan.

4). Usaha Listrik, Gas dan Air

Lapangan Usaha ini terbagi menjadi 3 kegiatan, yaitu:

a). *Usaha Listrik*

adalah usaha yang melakukan kegiatan pembangkitan tenaga listrik serta pengoperasian jaringan transmisi dan distribusi tenaga listrik kepada rumah tangga, instansi dan konsumen lainnya untuk tujuan komersial. Termasuk dalam usaha ini adalah kegiatan penunjang tenaga listrik, seperti: konsultan ketenagalistrikan, pembangunan, pemasangan dan pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan serta pengembangan teknologi penunjang penyediaan tenaga listrik yang tidak dapat dipisahkan secara administrasi dari usaha listrik. Perusahaan/Usaha Listrik yang dicakup meliputi: Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Listrik Non PLN.

b). *Usaha Gas*

adalah usaha yang melakukan kegiatan menyediakan gas serta pengoperasian jaringan transmisi dan distribusi gas kota kepada rumah tangga, instansi, industri, dan konsumen lainnya untuk tujuan komersial. Perusahaan Gas yang dicakup adalah Perusahaan Gas Negara (PGN).

c). *Usaha Air Bersih*

adalah usaha yang melakukan kegiatan penjernihan, penyediaan dan penyaluran air melalui terminal air, mobil tangki (mobil tangki ini masih dalam suatu pengelolaan administrasi dari perusahaan air bersih tersebut) ke rumah tangga, instansi, industri, dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/Usaha Air Bersih yang dicakup adalah Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM).

5). Usaha Konstruksi

*Usaha konstruksi* adalah usaha yang mempunyai kegiatan dengan hasil akhir berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya, dengan tujuan komersial. Kegiatan konstruksi tersebut dapat meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, dan perbaikan/perombakan bangunan.

6). Usaha Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi  
Lapangan Usaha ini meliputi usaha

a). *Perdagangan Besar (PB)*

Perdagangan besar adalah perdagangan barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada para pemakai selain konsumen rumahtangga seperti: pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan dan jasa akomodasi.

b). *Perdagangan Eceran (PE)*

Kegiatan perdagangan eceran adalah kegiatan perdagangan yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang-barang baru maupun bekas kepada konsumen rumahtangga.

c). *Restoran, Rumah Makan, Bar dan Jasa Boga*

d). *Jasa Akomodasi*

Meliputi : hotel (bintang dan melati), penginapan remaja (*youth hotel*), pondok wisata, perkemahan dan jasa akomodasi lainnya.

7). Usaha Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi

a) *Usaha angkutan*

adalah suatu usaha yang melakukan kegiatan untuk mengangkut penumpang dan barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor, baik melalui darat, air maupun udara dengan mendapatkan balas jasa.

b) *Perusahaan Pergudangan*

adalah suatu usaha yang melakukan kegiatan untuk menyimpan sementara barang-barang milik orang lain sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan menerima balas jasa.

c) *Komunikasi*

adalah transformasi informasi dari seseorang ke orang lain dengan menggunakan bahasa, suara, gambar, kode atau tanda komunikasi lainnya. Usaha dalam bidang komunikasi terbagi menjadi 2 (dua) bagian besar yaitu usaha telekomunikasi serta usaha pos dan giro.

- Usaha Telekomunikasi adalah usaha jasa pelayanan komunikasi di dalam negeri atau ke luar negeri melalui media elektronik/satelit dengan mendapatkan balas jasa. Usaha Telekomunikasi antara lain usaha : jasa operator telekom (Satelindo, Starko), wartel, warparpostel, dan kios pon.

- Usaha Pos dan Giro adalah usaha jasa pelayanan, pengiriman barang dan atau uang dalam negeri atau ke luar negeri dengan mendapatkan balas jasa. Usaha ini antara lain : usaha jasa titipan swasta yang menyelenggarakan pengiriman surat kabar, barang cetakan, uang, sekogram, bingkisan kecil, wesel pos dan giro pos.

#### 8). Usaha Lembaga Keuangan

- a). *Usaha perbankan*  
adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dengan tujuan komersial.
- b). *Usaha Lembaga Pembiayaan*  
adalah perusahaan/usaha non-bank yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal tanpa menarik dana secara langsung dari masyarakat, dengan tujuan komersial.
- c). *Usaha Lembaga-lembaga di Pasar Modal*  
adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya mempertemukan penjual dan pembeli modal/dana jangka panjang dalam bentuk efek, dengan tujuan komersial. Sebagai contoh: perusahaan pialang (*broker*), atau *dealer*, lembaga penjamin (*underwriter*), lembaga pemeringkat, dsb.
- d). *Usaha Asuransi*  
adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya menghimpun dan mengelola dana dari masyarakat yang diperoleh dengan menjual premi, misalnya dengan menanggung resiko atas terjadinya kerugian finansial terhadap suatu barang atau jiwa manusia yang disebabkan oleh terjadinya musibah atau kecelakaan atas barang atau orang tersebut (sehingga mengakibatkan hancur atau rusaknya barang atau menyebabkan terjadinya kematian atau kehilangan anggota badan), dengan tujuan komersial.
- e). *Usaha Jasa Penunjang Asuransi*  
adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya menyelenggarakan jasa keperantaraan (pialang) asuransi maupun reasuransi.
- f). *Usaha Dana Pensiun*  
adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- g). *Usaha Pegadaian*  
adalah perusahaan/usaha yang memberikan fasilitas pinjaman kepada masyarakat dengan dasar hukum gadai.
- h). *Usaha Pedagang Valuta Asing*  
adalah perusahaan/usaha yang melakukan transaksi jual beli valuta asing dengan tujuan komersial.

i). *Usaha Koperasi Simpan Pinjam*

adalah kegiatan ekonomi yang berwatak sosial yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi yang merupakan usaha bersama atas azas kekeluargaan, yang kegiatan utamanya simpan pinjam.

9). **Usaha Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan**

*Usaha jasa* adalah usaha yang kegiatannya menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian.

Usaha Jasa meliputi:

- a). Usaha Subsektor Real Estat, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan
- b). Usaha Subsektor Jasa Pendidikan
- c). Usaha Subsektor Jasa Kesehatan dan Kebersihan
- d). Usaha Subsektor Jasa dan Kegiatan Sosial
- e). Usaha Subsektor Jasa Rekreasi, Kebudayaan dan Olah Raga
- f). Usaha Subsektor Jasa Perorangan dan Rumahtangga

**7. Cakupan Publikasi**

Publikasi KLUI 1997 ini dibagi menjadi dua buku, yaitu:

- a. Buku 1, yang mencakup Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia Industri Pengolahan.
- b. Buku 2, yang mencakup Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia Selain Industri Pengolahan.

Kateg

D

Klas

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
D	-	-	-	-	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	3
	15	-	-	-	<b>INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN</b>	31
		151	-	-	<b>PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN DAGING, IKAN, BUAH-BUAHAN, SAYURAN, MINYAK DAN LEMAK</b>	311
			1511	-	<b>Pemotongan Hewan dan Pengawetan Daging</b>	3111
				15111	<b>Industri Pemotongan Hewan</b> Meliputi usaha pemotongan hewan, termasuk kegiatan pengurusan hasil sampingan seperti: pementangan kulit, penjemuran tulang, pensortiran bulu dan pembersihan lemak. Pemotongan yang dilakukan oleh pedagang dimasukkan dalam golongan 512,522,532 (Perdagangan). Kegiatan pemotongan hewan yang tidak dapat dipisahkan dari usaha peternakannya dimasukkan dalam golongan 012 (Peternakan).	31111
				15112	<b>Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging</b> Meliputi usaha pengolahan dan pengawetan daging dengan cara pengalengan, pengasapan, penggaraman, pembekuan, pemanisan dan sebagainya. Termasuk juga pembuatan sosis daging, kaldu dan pasta daging.	31112
			1512	-	<b>Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Perairan Lainnya</b>	3114
				15121	<b>Industri Pengalengan Ikan dan Biota Perairan Lainnya</b> Meliputi usaha pengolahan dan pengawetan ikan dan biota perairan lainnya melalui proses pengalengan, seperti : ikan sardencis dalam kaleng, udang dalam kaleng dan kerang dalam kaleng. Kegiatan kapal pengolah ikan yang hanya melakukan pengolahan (tanpa melakukan kegiatan penangkapan) termasuk dalam kelompok ini.	31141

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				15122	<p><b>Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan dan Biota Perairan Lainnya.</b>                      Meliputi usaha pengolahan dan pengawetan ikan dan biota perairan lainnya melalui proses penggaraman/pengeringan, seperti : ikan tembang asin, ikan teri asin, udang asin, dan cumi-cumi asin. Kegiatan penggaraman/pengeringan ikan dan atau biota perairan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari usaha penangkapan/budidaya dimasukkan dalam golongan 050 (Perikanan).</p>	31142
				15123	<p><b>Industri Pengasapan Ikan dan Biota Perairan Lainnya</b>                      Meliputi usaha pengolahan dan pengawetan ikan dan atau biota perairan lainnya melalui proses pengasapan, seperti: ikan bandeng asap, ikan cakalang asap, dan julung-julung asap. Kegiatan pengasapan ikan dan atau biota perairan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari usaha penangkapan/budidaya dimasukkan dalam golongan 050 (perikanan).</p>	31143
				15124	<p><b>Industri Pembekuan Ikan dan Biota Perairan Lainnya</b>                      Meliputi usaha pengawetan ikan dan atau biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, seperti: ikan bandeng beku, ikan tuna/cakalang beku, udang beku , kakap beku, dan paha kodok beku. Kegiatan pembekuan ikan dan atau biota perairan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari usaha penangkapan/budidaya dimasukkan dalam golongan 050 (Perikanan). Kegiatan ini tidak termasuk usaha pendinginan ikan dengan es yang dimaksud untuk mempertahankan kesegaran ikan tersebut.</p>	31144
				15125	<p><b>Industri Pemandangan Ikan dan Biota Perairan Lainnya</b>                      Meliputi usaha pengolahan dan pengawetan ikan dan atau biota perairan lainnya melalui proses pemandangan, seperti: pindang bandeng, dan pindang tongkol. Kegiatan pemandangan ikan dan atau biota perairan lainnya yang tidak dapat</p>	31145

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
31142						dipisahkan dari usaha penangkapan/budidaya dimasukkan dalam golongan 050 (Perikanan).	
					15129	<b>Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan dan Biota Perairan Lainnya</b> Meliputi usaha pengolahan dan pengawetan ikan dan atau biota perairan lainnya dengan cara selain yang tercakup dalam kelompok 15121 s.d 15125, seperti: tepung ikan, kecap ikan, tepung udang, tepung kerang, peda peragian. Kegiatan pengolahan dan pengawetan lainnya untuk ikan dan atau biota perairan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari usaha penangkapan/budidaya dimasukkan dalam golongan 050 (Perikanan).	31149
1143				1513	-	<b>Industri Pengolahan, Pengawetan Buah-buahan dan Sayuran</b>	3313
					15131	<b>Industri Pengalengan Buah-buahan dan Sayuran</b> Meliputi usaha pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayuran melalui proses pengalengan, seperti: nanas dalam kaleng, rambutan dalam kaleng dan wortel dalam kaleng. Yang dimaksud pengalengan di sini merupakan proses pengawetan dan bukan hanya pengemasan.	31131
1144					15132	<b>Industri Pengasinan/ Pemanisan Buah-buahan dan Sayuran</b> Meliputi usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan proses pengasinan/pemanisan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak seperti: asinan kedondong, asinan wortel, manisan pala dan manisan mangga.	31133
145					15133	<b>Industri Pelumatan Buah-buahan dan Sayuran</b> Meliputi usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan proses pelumatan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti: selai mangga, jelly murbai, sauce tomat, cabe giling dan sauce selada.	31134

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
				15134	<b>Industri Pengeringan Buah-buahan dan Sayuran</b> Meliputi usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara pengeringan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti: kismis (anggur), bawang merah, bawang putih, cabe kering, rebung kering dan jamur kering.	31135	
				15139	<b>Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Buah-buahan dan Sayuran</b> Meliputi usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara selain yang terliput dalam kelompok 15131 s.d 15134, seperti: bubuk sari buah-buahan, air/ sari pekat buah-buahan dan air/ sari pekat sayuran.	31139	
		1514	-	-	<b>Industri Minyak Makan dan Lemak dari Nabati dan Hewani</b>	3115	
				15141	<b>Industri Minyak Kasar (Minyak Makan) dari Nabati dan Hewani</b> Meliputi usaha pengolahan bahan-bahan dari nabati maupun hewani menjadi minyak kasar ( <i>crude oil</i> ) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain, seperti: minyak kasar kelapa sawit ( <i>crude palm oil</i> ), dan minyak kasar kelapa. Meskipun produk tersebut masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, kadangkala produk tersebut dapat digunakan sebagai bahan makanan. Termasuk juga Industri hasil lemak dari nabati maupun hewani yang dapat digunakan sebagai bahan makanan, seperti: minyak bunga matahari, minyak ikan, minyak/lemak babi, lemak sapi dan lemak unggas. Pengolahan minyak ikan/biota perairan lainnya yang digunakan untuk bahan farmasi ataupun kosmetik dimasukkan dalam subgolongan 2423 (Industri Farmasi). Kegiatan pengolahan minyak makan yang tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya dimasukkan golongan 012,013,014 dan 015 (Pertanian).	31151	

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
5				15142	<b>Industri Margarine</b> Meliputi usaha pembuatan margarine dari minyak makan nabati.	31152
9				15143	<b>Industri Minyak Goreng dari Minyak Kelapa</b> Meliputi usaha pengolahan lebih lanjut (pemurnian, pemucatan dan penghilangan bau yang tidak dikehendaki) dari minyak kasar kelapa menjadi minyak goreng.	31153
5				15144	<b>Industri Minyak Goreng dari Minyak Kelapa Sawit</b> Meliputi usaha pengolahan lebih lanjut (pemurnian, pemucatan dan penghilangan bau yang tidak dikehendaki) dari minyak kasar kelapa sawit menjadi minyak goreng.	31154
1				15145	<b>Industri Minyak Goreng Lainnya dari Nabati dan Hewani</b> Meliputi usaha pembuatan minyak goreng lainnya yang belum terliput pada kelompok 15143 dan 15144 seperti: minyak bekatul, minyak goreng babi, dan minyak goreng unggas.	31155
				15149	<b>Industri Minyak Makan dan Lemak Lainnya dari Nabati dan Hewani</b> Meliputi usaha pengolahan lainnya untuk minyak makan dan lemak, yang belum terliput pada subgolongan 15141 s.d 15145 seperti: <i>shortening</i> (minyak roti).	31159
		152	-	-	<b>INDUSTRI SUSU DAN MAKANAN DARI SUSU</b>	311
			1521	-	<b>Industri Susu dan Makanan dari Susu</b>	3112
				15211	<b>Industri Susu</b> Meliputi usaha pembuatan susu bubuk, susu kental, susu cair, susu asam dan susu kelapa, termasuk usaha pengawetannya, seperti: pasteurisasi dan sterilisasi susu. Kegiatan pasteurisasi susu yang tidak dapat dipisahkan dari usaha peternakannya dimasukkan dalam kelompok 012 (Peternakan) dan 013 ( <i>Mixed Farming</i> )	31121

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
				15212	<b>Industri Makanan dari Susu</b> Meliputi usaha pembuatan makanan yang bahan utamanya dari susu, seperti: mentega, keju, makanan bayi dan bubuk es krim. Pembuatan es krim yang bahan utamanya dari susu dimasukkan dalam kelompok 15213.	31122	
				15213	<b>Industri Es Krim</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam es krim yang bahan utamanya dari susu. Pembuatan es krim yang bahan utamanya bukan dari susu dimasukkan dalam kelompok 15492	31123	
		153	-	-	<b>INDUSTRI PEGGILINGAN PADI-PADIAN, TEPUNG DAN MAKANAN TERNAK</b>	311	
			1531	-	<b>Industri Peggilingan, Pengupasan dan Pembersihan Padi-padian, Biji-bijian dan Kacang-kacangan, termasuk Pembuatan Kopra</b>	3116	
				15311	<b>Industri Peggilingan Padi dan Penyosohan Beras</b> Meliputi usaha peggilingan padi menjadi beras, termasuk penyosohan beras yang terpisah dengan usaha peggilingan padi. Kegiatan peggilingan yang tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya dimasukkan dalam golongan 011 (Pertanian).	31161	
				15312	<b>Industri Peggilingan dan Pembersihan Padi-Padian Lainnya</b> Meliputi usaha peggilingan dan pembersihan padi-padian lainnya seperti : jagung, gandum dan sorghum. Kegiatan peggilingan dan pembersihan yang tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya dimasukkan dalam golongan 011 (Pertanian).	31162	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
1122					15313	<b>Industri Pengupasan dan Pembersihan Kopi</b> Meliputi usaha pengupasan dan pembersihan kopi, yang terpisah dari usaha pertaniannya. Kegiatan pengupasan dan pembersihan kopi yang tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya dimasukkan dalam golongan 011 (Pertanian). Pembuatan bubuk kopi dimasukkan dalam kelompok 15491.	31163
1123					15314	<b>Industri Pengupasan dan Pembersihan Cokelat (Cacao)</b> Meliputi usaha pengupasan dan pembersihan cokelat yang terpisah dari usaha pertaniannya. Kegiatan pengupasan dan pembersihan cokelat yang tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya dimasukkan dalam golongan 011 (Pertanian)	31164
311					15315	<b>Industri Pengupasan dan Pembersihan Biji-bijian Selain Kopi dan Cokelat</b> Meliputi usaha pengupasan dan pembersihan biji-bijian selain kopi, yang terpisah dari usaha pertaniannya, seperti: buah pala, lada, biji mete, kemiri dan panili. Kegiatan pengupasan dan pembersihan biji-bijian selain kopi dan cokelat yang tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya dimasukkan dalam golongan 011 (Pertanian).	31164
3116					15316	<b>Industri Pengupasan dan Pembersihan Kacang-kacangan</b> Meliputi usaha pengupasan dan pembersihan kacang-kacangan yang terpisah dari usaha pertaniannya, seperti: kacang tanah, kacang hijau, kacang kedele dan kacang merah. Kegiatan pengupasan dan pembersihan kacang-kacangan yang tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya dimasukkan dalam golongan 011 (Pertanian).	31165
1161					15317	<b>Industri Pengupasan dan Pembersihan Umbi-umbian (Termasuk Rizoma)</b> Meliputi usaha pengupasan dan pembersihan berbagai macam umbi-umbian termasuk rizoma,	31166
11162							

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Katego
					yang terpisah dari usaha pertaniannya, seperti: ubi kayu, ubi jalar, kentang, talas, irut, jahe, temulawak, kunyit dan kapulaga. Kegiatan tersebut mencakup pula usaha memotong/mengiris umbi-umbian menjadi bentuk tertentu yang siap untuk dijual. Begitu pula, kegiatan pembuatan gaplek termasuk dalam kelompok ini. Kegiatan pengupasan dan pembersihan berbagai macam umbi-umbian lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya dimasukkan dalam golongan 011 (Pertanian).		
				15318	<b>Industri Kopra</b> Meliputi usaha pembuatan kopra yang terpisah dari usaha pertaniannya. Kegiatan pembuatan kopra yang tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya dimasukkan dalam golongan 011 (Pertanian).	31167	
			1532	-	<b>Industri Tepung dan Pati</b>	3116	
				15321	<b>Industri Tepung Terigu</b> Meliputi usaha pembuatan tepung terigu.	31168	
				15322	<b>Industri Berbagai Macam Tepung dari Padi-padian, Biji-bijian, Kacang-kacangan, Umbi-umbian, dan Sejenisnya.</b> Meliputi usaha pembuatan tepung dari padi-padian, biji-bijian, kacang-kacangan, umbi-umbian, buah palm dan sejenisnya melalui proses penggilingan, seperti: tepung beras, tepung jagung, tepung sorghum, tepung kacang hijau, tepung kacang kedele, tepung gaplek dan tepung kelapa.	31169	
				15323	<b>Industri Pati Ubi Kayu</b> Meliputi usaha pembuatan pati ubi kayu melalui ekstraksi, seperti : tepung tapioka.	31211	
				15324	<b>Industri Berbagai Macam Pati Palma</b> Meliputi usaha pembuatan pati dari berbagai macam tanaman suku palma, seperti : pati sagu dan pati aren.	31212	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
					15329	<b>Industri Pati Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan berbagai macam pati melalui ekstraksi yang belum termasuk dalam kelompok 15321 s.d 15324, seperti : pati kentang, pati bengkoang, pati temulawak, pati jagung (maizena), pati irut dan pati biji mangga.	31219
			1533	-		<b>Industri Makanan Ternak</b>	3128
31167					15331	<b>Industri Ransum Pakan Ternak/Ikan</b> Meliputi usaha pembuatan berbagai macam ransum pakan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya. Pengolahan ransum pakan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari usaha peternakan atau perikanannya dimasukkan dalam golongan 012 (Peternakan) dan 050 (Perikanan).	31281
3116					15332	<b>Industri Konsentrat Pakan Ternak/Ikan</b> Meliputi usaha pembuatan konsentrat pakan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya. Pengolahan konsentrat pakan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari usaha peternakan atau perikanannya dimasukkan dalam golongan 012 (Peternakan) dan 050 (Perikanan).	31282
31168			154	-	-	<b>INDUSTRI MAKANAN LAINNYA</b>	311
31169				1541	-	<b>Industri Roti dan Sejenisnya</b>	3117
					15410	<b>Industri Roti dan Sejenisnya</b> Meliputi usaha pembuatan segala macam roti, kue kering dan sejenisnya.	31179
31211			1542	-		<b>Industri Gula dan Pengolahan Gula</b>	3118
31212					15421	<b>Industri Gula Pasir</b> Meliputi usaha pembuatan gula yang terbentuk kristal (pasir), bahan utamanya dari tebu, bit ataupun lainnya.	31181

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				15422	<b>Industri Gula Merah</b> Meliputi usaha pembuatan gula yang tidak berbentuk kristal, dengan bahan utamanya tebu maupun nira (aren, kelapa dan sejenisnya). Kegiatan pembuatan gula merah yang tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya dimasukkan dalam golongan 011 (Pertanian) atau 013 ( <i>Mixed farming</i> ).	31182
				15423	<b>Industri Gula Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan gula yang belum terliput dalam kelompok 15421 dan 15422, seperti: <i>glucosa, fructosa, lactosa, maltosa, sacharosa</i> dan gula <i>stevia</i> .	31183
				15424	<b>Indutri Sirop</b> Meliputi usaha pengolahan gula menjadi sirop. Kegiatan pembuatan sirop yang tergabung dengan pabrik gula dan tidak dapat dipisahkan tersendiri dimasukkan dalam kelompok 31181 atau 31182.	31184
				15429	<b>Indutri Pengolahan Gula Lainnya Selain Sirop</b> Meliputi usaha pengolahan gula ke dalam bentuk lain, termasuk pembuatan gula batu dan tepung gula	31189
		1543	-		<b>Indutri Coklat dan Kembang Gula</b>	3119
				15431	<b>Indutri Bubuk Coklat</b> Meliputi usaha pengolahan biji coklat menjadi bubuk coklat. Pengolahan biji coklat yang tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya dimasukkan dalam golongan 011 (Pertanian).	31191
				15432	<b>Indutri Makanan dari Coklat dan Kembang Gula</b> Meliputi usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari coklat, termasuk pembuatan segala macam kembang gula.	31192

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
31182				1549	-	<b>Industri Makanan Lainnya</b>	3122
					15491	<b>Industri Pengolahan Teh dan Kopi</b> Meliputi usaha pengolahan daun teh menjadi teh, serta penggorengan, penggilingan dan pensarian (ekstraksi) kopi menjadi berbagai macam bubuk atau cairan. Usaha pengolahan teh yang tidak dapat dipisahkan dari usaha/kegiatan perkebunan dimasukkan dalam golongan 011 (Pertanian). Penggilingan kopi bubuk di tempat pedagang kopi dimasukkan dalam golongan 521 (Perdagangan).	31221 31222
1183					15492	<b>Industri Es</b> Meliputi usaha pembuatan es batu/es balok dan es curah, dan pembuatan macam-macam es yang bahan utamanya bukan dari susu, seperti : es lilin, es mambo dan es puter. Usaha es kering ( <i>dry ice</i> ) dimasukkan dalam golongan 241.	4123
1184					15493	<b>Industri Kecap</b> Meliputi usaha pembuatan kecap dari kedele/kacang-kacangan lainnya, termasuk pembuatan tauco. Usaha pembuatan kecap ikan dimasukkan dalam kelompok 15129.	31241 31242
189					15494	<b>Industri Tempe</b> Meliputi usaha pembuatan tempe dari kedele/kacang-kacangan lainnya, termasuk juga pembuatan tahu, kembang tahu dan ocom. Usaha pembuatan tempe yang bahan bakunya selain kedele/kacang-kacangan lainnya, seperti : tempe bongkrek, dimasukkan dalam kelompok 15499.	31243 31244
191					15495	<b>Industri Makanan dari Kedele dan Kacang-kacangan lainnya Selain Kecap dan Tempe</b> Meliputi usaha pembuatan makanan dari kedele/kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, seperti: keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintetis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang bogor, kacang atom, mete dan enting-enting.	31245 31246 31249
92							

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				15496	<p><b>Industri Kerupuk dan Sejenisnya</b> Meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha industri berbagai macam kerupuk, seperti: kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk terung).</li> <li>- Usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, ceriping, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit. Kegiatan/usaha pembuatan keripik/peyek dari kacang-kacangan dimasukkan dalam kelompok 15493. Peyek teri, peyek udang, dan sejenisnya dimasukkan dalam kelompok 15499.</li> </ul>	31251 31252
				15497	<p><b>Industri Bumbu Masak dan Penyedap Makanan</b> Meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik yang berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti : bumbu gulai, bumbu kare, bubuk merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabe, dan bubuk kayu manis.</li> <li>- Usaha industri penyedap masakan, baik yang asli, natura ataupun sintesa khemis, seperti : vetsin dan serbuk panili.</li> </ul>	31261 31262
				15498	<p><b>Industri Kue-kue Basah</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam makanan sejenis kue yang relatif tidak tahan lama, seperti: wajik, lempur, kue lapis dan martabak. (Termasuk pembuatan tape dan dodol).</p>	31272
				15499	<p><b>Industri Makanan yang Belum Termasuk Kelompok Manapun</b> Meliputi usaha pembuatan petis dan terasi atau yang sejenisnya, dengan bahan baku utamanya ikan dan udang ataupun bagian-bagiannya, pembuatan macam-macam makanan yang belum tercakup dalam golongan manapun, seperti: peyek teri, garam dapur, telur asin, kue brem, tempe bongkreng, santan pekat, kecap kelapa, nata decoco (sari kelapa), dicicated coconut, krim kelapa, gist, baking powder, essence dan cuka makan.</p>	31271 31279

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
1251 1252			155	-	-	<b>INDUSTRI MINUMAN</b>	313
				1551	-	<b>Industri Minuman Keras</b>	3131
					15510	<b>Industri Minuman Keras</b> Meliputi industri pengolahan minuman yang menggunakan bahan baku alkohol ( <i>ethyl alcohol</i> ) dengan proses <i>distilling, rectifying</i> dan <i>blending</i> , seperti : <i>whisky, brandy, rum</i> dan pencampuran minuman keras (kecuali anggur dan malt). Industri alkohol murni dimasukkan dalam subgolongan 2411. Usaha pembotolan saja, tanpa melakukan usaha pengolahan minuman dimasukkan dalam subgolongan 5122 (perdagangan besar).	31310
1261 1262				1552	-	<b>Industri Anggur dan Sejenisnya</b>	3132
					15520	<b>Industri Anggur dan Sejenisnya</b> Meliputi industri pengolahan minuman secara fermentasi dengan bahan baku anggur, apel, buah-buahan lain, atau nabati lainnya seperti : beras, sayuran, daun, batang dan akar (kecuali malt). Usaha pembotolan saja tanpa melakukan usaha pengolahan minuman dimasukkan dalam subgolongan 5122 (perdagangan besar).	3132
272				1553	-	<b>Industri Malt dan Minuman yang Mengandung Malt</b>	3133
271 279					15530	<b>Industri Malt dan Minuman yang Mengandung Malt</b> Meliputi industri pembuatan malt (kecambah barley atau sereal lainnya yang dikeringkan) dan minuman keras dari malt, seperti : bir, ale, porter, stout, temulawak dan legen. Usaha pembotolan saja tanpa melakukan usaha pengolahan minuman dimasukkan dalam subgolongan 5122 (perdagangan besar).	3130

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
			1554	-	<b>Industri Minuman Ringan</b>	3134
				15540	<b>Industri Minuman Ringan</b> Meliputi industri pengolahan minuman yang tidak mengandung alkohol, seperti : limun, air soda, krim soda, markisah, air anggur, beras kencur, air tebu dan air aqua/air mineral.	31340

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
3134		16	-	-	-	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU</b>	31
31340			160	-	-	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU</b>	314
				1600	-	<b>Industri Pengolahan Tembakau</b>	3141
					16001	<b>Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau</b> Meliputi usaha pengeringan daun tembakau dengan pengasapan atau dengan cara lain termasuk juga usaha perajangan daun tembakau. Kegiatan pengolahan daun tembakau yang tidak dapat dipisahkan tersendiri dari usaha pertaniannya dimasukkan dalam subgolongan 0111 (Pertanian).	31410
					16002	<b>Industri Rokok Kretek</b> Meliputi usaha pembuatan rokok yang mengandung cengkeh (bunga cengkeh, daun cengkeh, tangkai cengkeh dan aroma cengkeh). Usaha pembungkusan/pengepakan rokok tanpa melakukan pembuatan rokok dimasukkan dalam subgolongan 5122 (Perdagangan).	31420
					16003	<b>Industri Rokok Putih</b> Meliputi usaha pembuatan rokok putih yang tidak mengandung komponen cengkeh. Usaha pembungkusan/pengepakan rokok putih, tanpa melakukan pembuatan rokok dimasukkan dalam subgolongan 5122 (Perdagangan).	31430
					16004	<b>Industri Rokok lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan rokok lainnya, selain rokok kretek atau rokok putih, seperti : cerutu, rokok kelembak menyan dan rokok klobot/kawung.	31440
					16009	<b>Industri Hasil Lainnya dari Tembakau, Bumbu Rokok dan Klobot/Kawung</b> Meliputi industri pengolahan tembakau yang produknya belum terliput dalam kelompok 16001 s.d 16004 seperti : tembakau bersaus. Termasuk pembuatan bumbu rokok, pembungkus rokok serta kelengkapan rokok lainnya, seperti : kelembak menyan, sauce rokok/tembakau, uwur, klobot, kawung serta pembuatan filler.	31490

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
	17	-	-	-	<b>INDUSTRI TEKSTIL</b>	321	
		171	-	-	<b>INDUSTRI PEMINTALAN, PERTENUNAN, PENGOLAHAN AKHIR TEKSTIL</b>	321	
			1711	-	<b>Industri Persiapan dan Pemintalan; Pertenunan Tekstil</b>		
				17111	<b>Industri Persiapan Serat Tekstil</b> Meliputi usaha persiapan serat tekstil, seperti: <i>reeling</i> , pencucian serat sutera, <i>degreased</i> (penghilangan lemak), karbonisasi, termasuk proses <i>carding</i> atau <i>combing</i> .	-	
				17112	<b>Industri Pemintalan Benang</b> Meliputi usaha pemintalan serat menjadi benang, kecuali benang jahit.	32111	
				17113	<b>Industri Pemintalan Benang Jahit</b> Meliputi usaha pembuatan benang jahit, baik dengan bahan baku serat maupun benang.	32112	
				17114	<b>Industri Pertenunan (Kecuali Pertenunan Karung Goni dan Karung Lainnya)</b> Meliputi usaha pertenunan, baik yang dibuat dengan alat gedogan, alat tenun bukan mesin (ATBM), alat tenun mesin (ATM), ataupun alat tenun lainnya. Usaha pertenunan karung goni dan karung lainnya dimasukkan dalam kelompok 17214 atau 17215 dan kecuali industri kain tenun ikat.	32114	
				17115	<b>Industri Kain Tenun Ikat</b> Meliputi usaha pembuatan kain tenun ikat.	32114	
			1712	-	<b>Industri Penyelesaian Akhir (<i>Finishing</i>) Tekstil</b>	3211	
				17121	<b>Industri Penyempurnaan Benang</b> Meliputi usaha pengelantangan, pencelupan dan penyempurnaan lainnya untuk benang maupun benang jahit.	32113	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
321					17122	<b>Industri Penyempurnaan Kain</b> Meliputi usaha pengelantangan, pencelupan, dan penyempurnaan lainnya untuk kain. Usaha penyempurnaan kain yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pertenunan dimasukkan dalam kelompok 17114.	32115
321					17123	<b>Industri Pencetakan Kain</b> Meliputi usaha pencetakan kain, termasuk juga pencetakan kain motif batik.	32116
					17124	<b>Industri Batik</b> Meliputi usaha pematikan dengan proses malam (lilin), baik yang dilakukan dengan tulis, cap maupun kombinasi antara cap dan tulis.	32117
32111			172	-	-	<b>INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL DAN PERMADANI</b>	321
32112				1721	-	<b>Industri Barang Jadi Tekstil, Kecuali Untuk Pakaian Jadi</b>	3212
32114					17211	<b>Industri Barang Jadi Tekstil, Kecuali Untuk Pakaian Jadi</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang jadi tekstil, seperti: selimut, seprei, taplak meja, sarung bantal, <i>bed cover</i> , gordin, handuk, layar, tenda, bendera, terpal, parasut, pelampung penyelamat, selubung mobil, dan selimut listrik.	32121
12114					17212	<b>Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Kesehatan</b> Meliputi usaha pembuatan barang jadi tekstil untuk keperluan kesehatan, seperti : perban/kasa, pembalut wanita, kapas kesehatan dan <i>pampers</i>	32122
3211					17213	<b>Industri Tekstil Jadi untuk Keperluan Kosmetika</b> Meliputi usaha pembuatan barang tekstil jadi untuk keperluan kosmetika, seperti kapas kosmetika.	32122
2113							

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				17214	<b>Industri Karung Goni</b> Meliputi usaha pembuatan karung goni.	32123
				17215	<b>Industri Bagor dan Karung Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan karung bagor dan karung lainnya. Kecuali pembuatan karung plastik dimasukkan dalam kelompok 25206.	32129
			1722	-	<b>Industri Permadani (Babut)</b>	3214
				17220	<b>Industri Permadani (Babut)</b> Meliputi usaha pembuatan permadani dan sejenisnya, yang terbuat dari serat, baik serat alam, sintetis maupun serat campuran, baik yang dikerjakan dengan proses tenun ( <i>woven</i> ), <i>tufting</i> , <i>braiding</i> , <i>flocking</i> , dan <i>needle punching</i> . Karpets yang terbuat dari bahan-bahan gabus, karet atau plastik dimasukkan dalam kelompok 20294, 25191 atau 25205. Kain alas lantai dengan lapisan permukaan keras dimasukkan dalam kelompok 17299.	32140
			1723	-	<b>Industri Tali-temali</b>	3215
				17231	<b>Industri Tali</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam tali, baik terbuat dari serat alam maupun serat sintetis atau serat campuran, seperti : tali rami, tali goni, ( <i>yute</i> ), tali sisal ( <i>agave</i> ), tali plastik, dan tali <i>nylon</i> .	32151
				17232	<b>Industri Barang-barang dari Tali</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang dari tali seperti : jaring ikan, jala ikan, tali kapal, tali sepatu, sumbu kompor dan sumbu lampu, baik terbuat dari tali serat alam, tali serat sintetis atau tali serat campuran.	32152

KLU1 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLU1 1990
32123				1729	-	<b>Industri Tekstil Lainnya</b>	3219
32129					17291	<b>Industri yang Menghasilkan Kain Pita (Narrow Fabric).</b> Meliputi usaha pembuatan kain pita, seperti: kain pita, kain label, <i>valcro</i> , <i>badges</i> , dan kain <i>tulle</i> .	32190
3214					17292	<b>Industri yang Menghasilkan Kain Keperluan Industri</b> Meliputi usaha pembuatan kain dilapisi/ ditutupi/ diresapi dengan plastik atau karet dan selanjutnya digunakan untuk keperluan industri, seperti: kain terpal, kain layar, kain tenda, kain payung, kain kanvas untuk melapisi, dan kulit imitasi dari media tekstil. Industri kulit imitasi dengan media selain tekstil dimasukkan dalam kelompok 19113.	32190
32140					17293	<b>Industri Bordir / Sulaman</b> Meliputi usaha bordir/ sulaman, baik yang dikerjakan dengan tangan maupun dengan mesin, seperti: kain sulaman, pakaian jadi/ barang jadi sulaman, dan <i>badge</i>	32190
3215					17294	<b>Industri Non Woven</b> Meliputi usaha industri kain yang dibuat dengan proses perajutan, seperti: kain kempa, kain <i>felting</i> , dan kain <i>laken</i> .	32190
32151					17295	<b>Industri Kain Ban</b> Meliputi usaha pembuatan kain ban dari benang sintetik kekuatan tinggi, seperti: kain ban dari <i>nylon</i> dan kain ban dari <i>polyester</i> .	32190
32152					17299	<b>Industri Tekstil Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain</b> Meliputi usaha industri tekstil lainnya yang belum/tidak tercakup dalam golongan industri tekstil manapun, seperti: benang karet, benang logam, dan pipa/ selang kain, dan lainnya.	32190

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
		173			<b>INDUSTRI PERAJUTAN</b>	3213	
			1730	-	<b>Industri Perajutan</b>	3213	
				17301	<b>Industri Kain Rajut</b> Meliputi usaha pembuatan kain yang dibuat dengan cara rajut ataupun renda.	32130	
				17302	<b>Industri Pakaian Jadi Rajutan</b> Meliputi usaha pembuatan pakaian jadi yang dibuat dengan cara rajut ataupun renda,kecuali industri rajutan kaos kaki	32130	
				17303	<b>Industri Rajutan Kaos Kaki</b> Meliputi usaha pembuatan kaos kaki yang dibuat dengan cara rajut ataupun renda.	32130	
				17304	<b>Industri Barang Jadi Rajutan</b> Meliputi usaha pembuatan barang jadi rajutan, seperti: kaos lampu, deker, bando.	32130	
		174	-	-	<b>INDUSTRI KAPUK</b>	3216	
			1740	-	<b>Industri Kapuk</b>	32160	
				17400	<b>Industri Kapuk</b> Meliputi usaha pengolahan kapuk yang bahan bakunya berasal dari pembelian atau berasal dari kebun sendiri dan dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya. Usaha pengolahan kapuk yang bahan bakunya hanya berasal dari kebun sendiri dan tidak dapat dipisahkan dari usaha pertaniannya dimasukkan dalam golongan pokok 01 (Pertanian Tanaman Perkebunan dan Tanaman Lainnya).		

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
3213		18	-	-	-	<b>INDUSTRI PAKAIAN JADI</b>	322
3213			181	-	-	<b>INDUSTRI PAKAIAN JADI, KECUALI UNTUK PAKAIAN JADI BERBULU</b>	3221
32130				1810	-	<b>Industri Pakaian Jadi dari Tekstil, Kecuali Pakaian Jadi Berbulu</b>	3221
32130					18101	<b>Industri Pakaian Jadi dari Tekstil</b> Meliputi usaha pembuatan pakaian jadi (konpeksi) tekstil dari kain dengan cara memotong dan menjahit sehingga siap dipakai, seperti : kemeja, celana, kebaya, blus, rok, baju bayi, pakaian tari, dan pakaian olah raga.	32210
32130					18102	<b>Industri Pakaian Jadi Lainnya dari Tekstil</b> Meliputi usaha pembuatan pakaian jadi lainnya dari tekstil baik dari kain tenun maupun kain rajut yang belum tercakup dalam kelompok 18101, seperti: topi, dasi, sarung tangan, mukena, selendang, kerudung, ikat pinggang, dan sapu tangan.	32290
3216					18103	<b>Industri Pakaian Jadi dari Kulit</b> Meliputi usaha pembuatan pakaian jadi dari kulit atau kulit imitasi, dengan cara memotong dan menjahit sehingga siap dipakai, seperti: jaket, mantel, rompi, celana, dan rok.	32220
32160					18104	<b>Industri Pakaian Jadi Lainnya dari Kulit</b> Meliputi usaha pembuatan pakaian jadi lainnya dari kulit yang belum tercakup dalam kelompok 18103, seperti: topi, sarung tangan, ikat pinggang.	32290

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
		182	-	-	<b>INDUSTRI PAKAIAN JADI/BARANG JADI BERBULU</b>	322	
			1820	-	<b>Industri Pakaian Jadi/Barang Jadi Berbulu; Pencelupan Bulu</b>	3222	
				18201	<b>Industri Bulu Tiruan</b> Meliputi usaha pembuatan bulu tiruan: Bulu Kuda.	-	
				18202	<b>Industri Pakaian Jadi/Barang Jadi Berbulu dan atau Asesoris</b> Meliputi usaha pembuatan pakaian jadi/ barang jadi berbulu dan/ atau perlengkapannya, seperti: mantel berbulu.	32220	
				18203	<b>Industri Pencelupan Bulu</b> Meliputi usaha pemberian warna pada bulu yang digunakan pada pakaian jadi tekstil.	-	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
22		19	-	-	-	<b>INDUSTRI KULIT DAN BARANG DARI KULIT</b>	323
222			191	-	-	<b>INDUSTRI KULIT DAN BARANG DARI KULIT</b>	323
-				1911	-	<b>Industri Kulit dan Kulit Buatan</b>	3231
220					19111	<b>Industri Pengawetan Kulit</b> Meliputi usaha pengawetan kulit yang berasal dari hewan besar, hewan kecil, reptil, ikan dan hewan lainnya, baik yang dilakukan dengan pengeringan, penggaraman, maupun pengasaman (pikel), seperti: kulit hewan besar (sapi, kerbau), kulit hewan kecil (domba, kambing), kulit reptil (buaya, ular, biawak), kulit ikan (ikan pari, hiu/ cucut, kakap, belut) dan kulit hewan lainnya. Kegiatan pengawetan kulit hewan besar, hewan kecil, reptil, ikan/ biota perairan, dan hewan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari usaha peternakan atau penangkapan/ budidaya, dimasukkan dalam golongan pokok 01 (Peternakan) atau golongan pokok 05 (Perikanan Laut/ Perikanan Darat).	32311
-					19112	<b>Industri Penyamakan Kulit</b> Meliputi usaha penyamakan kulit yang berasal dari hewan besar (sapi, kerbau), hewan kecil (domba, kambing), reptil (buaya, ular, biawak), ikan (ikan pari,hiu/cucut, kakap, belut) dan hewan lainnya yang dimasak dengan <i>chrome</i> nabati, sintetis, samak minyak dan samak kombinasi menjadi kulit tersamak, seperti : <i>wet blue, crust, sol, vache raam</i> , kulit <i>box</i> , kulit beludru, kulit gelase dan kulit hiasan, kulit berbulu, kulit laminasi, kulit <i>patent</i> , kulit jaket, kulit sarung tangan, kulit <i>chamois</i> , dan lainnya. Kegiatan penyamakan kulit hewan besar, hewan kecil, reptil, ikan/biota perairan, dan hewan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari usaha peternakan atau penangkapan/ budidaya, dimasukkan dalam	32312

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
					golongan pokok 01 (Peternakan) atau golongan pokok 05 (Perikanan Darat/ Perikanan Laut).		
			1912	19113	<b>Industri Kulit Buatan/ Imitasi</b> Meliputi usaha pembuatan kulit buatan atau kulit imitasi baik dengan media selain tekstil maupun tanpa media yang dibuat dari bahan <i>poly vinyl chlorida</i> (PVC), <i>poly urethane</i> (PU) dan atau dari bahan lainnya, seperti: kulit buatan atau imitasi dalam bentuk lembaran. Industri kulit buatan/ imitasi dengan media tekstil dimasukkan dalam kelompok 17292.	-	
				-	<b>Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan, Kecuali Untuk Alas Kaki</b>	3233	
				19121	<b>Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Pribadi</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi, seperti : kopor, ransel, tas, dompet, kotak rias, sarung tangan olah raga, sarung senjata, tempat kacamata, tali jam, topi, ikat pinggang dan dasi.	32331	
				19122	<b>Industri Pakaian Jadi dari Kulit dan Kulit Buatan</b> Meliputi usaha pembuatan pakaian jadi dari kulit dan kulit buatan, seperti: jaket, rok, celana, rompi, dan <i>over coat</i> / mantel.	32339	
				19123	<b>Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Teknik/Industri</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan teknik/industri, seperti : klep, <i>packing</i> , <i>rem pickers</i> , sarung tangan kerja, kulit pompa, kulit ban mesin ( <i>belt</i> ), kulit apron, dan sisir kulit pada mesin ( <i>combing leather</i> ).	32332	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
					19124	<b>Industri Barang Jadi dari Kulit Berbulu</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang dari kulit berbulu (bulu domba/biri-biri, kambing dan kelinci), seperti: karpet, bantalan kursi, sandaran kursi, bantal, guling, dan <i>bed-cover</i> .	32331
					19125	<b>Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Hewan</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan hewan, seperti : ikat leher hewan, tali kekang hewan, pelana hewan, blongsong mulut hewan, dan sepatu hewan.	32333
3233					19129	<b>Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan yang belum terliput dalam kelompok 19121 sampai dengan 19125, seperti: jok, dan kerajinan tatah sungging (hiasan, wayang, dan kap lampu).	32339
32331							
			192	-	-	<b>INDUSTRI ALAS KAKI</b>	324
32339				1920	-	<b>Industri Alas Kaki</b>	3241
					19201	<b>Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari</b> Meliputi usaha pembuatan alas kaki keperluan sehari-hari dari kulit dan kulit buatan karet, kanvas, dan kayu, seperti : sepatu harian, sepatu santai ( <i>casual shoes</i> ), sepatu sandal, sandal, kelom, dan selop. Termasuk juga usaha pembuatan bagian-bagian dari alas kaki tersebut, seperti: atasan, sol dalam, sol luar, penguat depan, penguat tengah, penguat belakang, lapisan, dan asesoris.	32411
32332							

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				19202	<p><b>Industri Sepatu Olah Raga</b> Meliputi usaha pembuatan sepatu untuk olah raga dari kulit, kulit buatan, karet, dan kanvas, seperti: sepatu sepak bola, sepatu atletik, sepatu senam, sepatu <i>jogging</i>, dan sepatu balet. Termasuk juga usaha pembuatan bagian-bagian dari sepatu olah raga tersebut, meliputi atasan, sol luar, sol dalam, lapisan, dan asesoris.</p>	32412
				19203	<p><b>Industri Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri</b> Meliputi usaha pembuatan sepatu untuk keperluan teknik lapangan/industri dari kulit, kulit buatan karet, dan plastik, seperti : sepatu tahan kimia, sepatu tahan panas.</p>	32413
				19209	<p><b>Industri Alas Kaki Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan alas kaki dari kulit , kulit buatan, karet, kanvas dan plastik yang belum termasuk golongan manapun, seperti : sepatu kesehatan dan sepatu lainnya. Termasuk pembuatan alas kaki yang menggunakan bahan baku selain yang , dan sepatu tahan air. Termasuk juga usaha pembuatan bagian-bagian dari sepatu untuk keperluan teknik lapangan/keperluan industri. tersebut di atas, seperti: sepatu dari gedebog (batang pisang), dan eceng gondok.</p>	32419

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
32412	20	-	-	-	<b>INDUSTRI KAYU, BARANG-BARANG DARI KAYU (TIDAK TERMASUK FURNITUR), DAN BARANG-BARANG ANYAMAN</b>	33
		201	-	-	<b>INDUSTRI PENGGERGAJIAN DAN PENGAWETAN</b>	331
32413			2010	-	<b>Industri Penggergajian dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu dan Sejenisnya</b>	3311
				20101	<b>Industri Penggergajian Kayu</b> Meliputi usaha penggergajian kayu gelondongan menjadi balok, kaso (rusuk), reng, papan dan sebagainya.	33111
32419				20102	<b>Industri Pengawetan Kayu</b> Meliputi usaha pengawetan barang-barang setengah jadi maupun barang jadi yang terbuat dari kayu.	33151
				20103	<b>Industri Pengawetan Rotan, Bambu, dan Sejenisnya</b> Meliputi usaha pengawetan rotan, bambu dan sejenisnya.	33152
				20104	<b>Industri Pengolahan Rotan</b> Meliputi usaha pengolahan rotan menjadi bahan setengah jadi, seperti rotan poles, rotan hati, dan rotan kulit.	-
		202	-	-	<b>INDUSTRI BARANG-BARANG DARI KAYU, DAN BARANG-BARANG ANYAMAN</b>	331
			2021	-	<b>Industri Veneer, Kayu Lapis, dan Sejenisnya</b>	3311
				20211	<b>Industri Kayu Lapis</b> Meliputi usaha pembuatan kayu lapis biasa seperti: kayu lapis tripleks, multipleks, kayu lapis interior, eksterior dan sejenisnya. Termasuk juga kayu lapis konstruksi, seperti: kayu lapis cetak beton, kayu lapis tahan air dan sejenisnya.	33113

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
				20212	<b>Industri Kayu Lapis Laminasi, Termasuk Decorative Plywood</b> Meliputi usaha pembuatan kayu lapis yang dilaminasi, seperti : <i>teak wood, rose wood, polyester plywood</i> dan sejenisnya.	33114	
				20213	<b>Industri Panel Kayu Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan panel kayu lainnya, seperti : <i>block board, particle board, chip board, lamin board, fibre board</i> dan sejenisnya.	33115	
				20214	<b>Industri Veneer</b> Meliputi usaha pembuatan veneer dengan cara pengupasan ( <i>rotari</i> ), penyayatan ( <i>slicer</i> ) dan sejenisnya.	33116	
		2022	-	-	<b>Industri Komponen Bahan Bangunan</b>	3311	
				20220	<b>Industri Moulding dan Komponen Bahan Bangunan</b> Meliputi usaha pengerjaan kayu untuk bahan bangunan, seperti : <i>dowels, moulding</i> , kusen, lis, daun pintu/jendela, rumah <i>prefab</i> , lantai, langit-langit, atap, kere, tangga dari kayu dan pengerjaan kayu untuk bahan bangunan lainnya.	33112	
		2023	-	-	<b>Industri Peti Kemas dari Kayu</b>	3312	
				20230	<b>Industri Peti Kemas dari Kayu Kecuali Peti Mati</b> Meliputi usaha pembuatan segala macam peti/kotak dari kayu untuk pengemasan.	33120	
		2029	-	-	<b>Industri Anyam-anyaman, Kerajinan, Ukiran dari Kayu, dan Industri Barang Lain dari Kayu</b>	3313	
				20291	<b>Industri Anyam-anyaman dari Rotan dan Bambu</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam tikar, <i>webbing</i> , lampit, tas, topi, tampah, kukusan, bakul, kipas, tatakan, bilik/gedek dan sejenisnya yang bahan utamanya dari rotan atau bambu.	33131	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
3114					20292	<b>Industri Anyam-anyaman dari Tanaman Selain Rotan dan Bambu</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam tikar, keset, tas, topi, tatakan dan kerajinan tangan lainnya yang bahan utamanya dari pandan, mendong, serat, rumput, dan sejenisnya.	33132
3115					20293	<b>Industri Kerajinan Ukir-ukiran dari Kayu Kecuali Furnitur</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang kerajinan dan ukir-ukiran dari kayu, seperti : relief, topeng, patung, wayang, vas bunga, pigura, dan kap lampu.	33140
3116					20294	<b>Industri Alat-Alat Dapur dari Kayu, Rotan, dan Bambu</b> Meliputi usaha pembuatan alat-alat dapur yang bahan utamanya kayu, bambu, dan rotan. seperti: rak piring, rak bumbu masak, parutan, alu, lesung, cobek dan sejenisnya.	33220
3311					20299	<b>Industri Barang Dari Kayu, Rotan, Gabus, yang Belum Tercakup Sebelumnya</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang dari kayu, rotan, gabus yang belum tercakup sebelumnya. Barang-barang dari kayu misalnya : alat tenun, terompah, peti mati, gantungan baju, chopstik, tusuk gigi, <i>sempoa</i> (alat hitung), penggaris, dan papan tulis. Termasuk juga pembuatan alat-alat kerja dari kayu, seperti plesteran, palu, alat serutan kayu, gagang, pegangan perkakas, palet dan sejenisnya. Barang-barang dari gabus misalnya : gabus lembaran, sumbat, piringan, cincin, pelapis, pelampung dan lainnya.	33190
3312							
33120							
3313							
33131							

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
	21	-	-	-	<b>INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS</b>	34
		210	-	-	<b>INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN SEJENISNYA</b>	341
			2101	-	<b>Industri Bubur Kertas (<i>Pulp</i>), Kertas dan Karton/Paper Board</b>	3411
				21011	<b>Industri Bubur Kertas (<i>Pulp</i>)</b> Meliputi usaha pembuatan bubur kertas dengan bahan dari kayu atau serat lainnya dan atau kertas bekas.	34111
				21012	<b>Industri Kertas Budaya</b> Meliputi usaha pembuatan kertas koran, dan kertas tulis cetak.	34112
				21013	<b>Industri Kertas Berharga</b> Meliputi usaha pembuatan kertas bandrol, <i>bank notes, cheque paper, security paper, watermark paper</i> , meterai, dan sejenisnya.	34112
				21014	<b>Industri Kertas Khusus</b> Meliputi usaha pembuatan kertas khusus seperti, <i>cardiopan, kertas litmus, metalic paper, acid proof paper</i> , kertas pola, kertas tersalud, kertas celupan dan sejenisnya. Pengerjaan kertas yang melapisi dengan segala cara, seperti : <i>coating, glazing, gumming</i> dan laminating serta pembuatan kertas karbon dan stensil dimasukkan dalam subgolongan 2109. Pembuatan kertas fotografi dimasukkan dalam subgolongan 2429. Pembuatan kertas penggosok ( <i>abrasive paper</i> ) dimasukkan dalam subgolongan 2699.	34112
				21015	<b>Industri Kertas Industri</b> Meliputi usaha pembuatan kertas konstruksi (kertas isolasi, <i>condensor, roofing board, building board</i> dan lain-lain), kertas bungkus dan pengepakan ( <i>kraftliner, medium liner/corrugating medium, ribbed kraft paper</i> /kertas	34113

LUI 990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
4						payung, <i>kraft paper</i> ), <i>board</i> (post card karthotek, kertas londen, <i>triplex</i> , <i>multiplex</i> , <i>bristol</i> , <i>straw board</i> , <i>chip board</i> , <i>duplex</i> ).	
41					21016	<b>Industri Kertas Tissue</b> Meliputi usaha pembuatan kertas rumah tangga ( <i>towelling stock</i> , <i>napkins stock</i> , <i>facial tissue</i> , <i>toilet tissue</i> , <i>lens tissue</i> ), kertas kapas, kertas sigaret, dan <i>cork tipping paper</i> .	34114
111					21019	<b>Industri Kertas Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan kertas selain kelompok 21011 s.d 21016, seperti kertas magnetik.	34119
112			2102		-	<b>Industri Kemasan dan Kotak, dari Kertas dan Karton</b>	3412
112					21020	<b>Industri Kemasan dan Kotak, dari Kertas dan Karton</b> Meliputi usaha pembuatan segala macam kemasan dan kotak dari kertas/karton yang digunakan untuk pembungkus/pengepakan, termasuk juga pembuatan kotak untuk rokok dan barang-barang lainnya.	34120
112			2109		-	<b>Industri Barang dari Kertas dan Karton yang Tidak Termasuk Dalam Sub Golongan Manapun</b>	3419
113					21090	<b>Industri Barang dari Kertas dan Karton yang Tidak Termasuk Dalam Sub Golongan Manapun</b> Meliputi usaha pembuatan barang dari kertas dan karton yang belum tercakup dalam sub golongan manapun. Termasuk di sini pengerjaan kertas dan karton dengan segala cara, seperti: <i>coating</i> , <i>glazing</i> , <i>gumming</i> , <i>laminating</i> , pembuatan kertas karbon dan kertas <i>stencil sheet</i> dalam bentuk potongan siap dijual ke konsumen. Termasuk juga pembuatan alat tulis kantor ( <i>stationeries</i> ) yang tidak dicetak, seperti : amplop, sapu tangan, tissue pembersih, kertas toilet, <i>dinner ware</i> dari kertas dan sejenisnya. Pembuatan alat tulis kantor dan kartu yang dicetak dimasukkan dalam 22110.	34190

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
	22	-	-	-	<b>INDUSTRI PENERBITAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN</b>	34	
		221	-	-	<b>INDUSTRI PENERBITAN</b>	342	
			2211	-	<b>Penerbitan Buku, Brosur, Buku Musik, dan Publikasi Lainnya</b>	3420	
				22110	<b>Penerbitan Buku, Brosur, Buku Musik, dan Publikasi Lainnya</b> Meliputi usaha penerbitan buku, buku pelajaran, atlas/peta, brosur, pamflet, buku musik, dan publikasi lainnya.	34200	
			2212	-	<b>Penerbitan Surat Kabar, Jurnal, dan Majalah</b>	3420	
				22120	<b>Penerbitan Surat Kabar, Jurnal, dan Majalah</b> Meliputi usaha penerbitan surat kabar, jurnal, majalah umum dan teknis, komik, dan sebagainya	34200	
			2213	-	<b>Penerbitan Dalam Media Rekaman</b>		
				22130	<b>Penerbitan Dalam Media Rekaman</b> Meliputi usaha perekaman suara di piringan hitam, pita kaset, <i>compact disc</i> (CD, dan sejenisnya). Penerbitan rekaman film dan video termasuk subgolongan 9211 (Produksi dan distribusi film dan video). Penerbitan piranti lunak komputer termasuk subgolongan 7220 (Jasa konsultasi piranti lunak).		
			2219	-	<b>Industri Penerbitan Lainnya</b>	3420	
				22190	<b>Industri Penerbitan Lainnya</b> Meliputi usaha penerbitan foto-foto, grafir ( <i>engraving</i> ) dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi, pencetakan lukisan, dan barang-barang cetakan lainnya. Industri ini termasuk pula rekaman dalam mikro film.	34200	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
34			222	-	-	<b>INDUSTRI PERCETAKAN DAN KEGIATAN YANG BERKAITAN DENGAN PENCETAKAN</b>	342
342				2221	-	<b>Industri Percetakan</b>	3420
3420					22210	<b>Industri Percetakan</b> Meliputi kegiatan pelayanan jasa percetakan surat kabar, majalah, jurnal, buku, pamflet, peta/atlas, poster dan lainnya. Termasuk pula kegiatan foto copy, atau termokopi, dan mencetak ulang melalui komputer, mesin stensil dan sejenisnya. Pencetakan label kertas atau karton termasuk subgolongan 2109.	34200
3420				2222	-	<b>Industri Jasa Penunjang Percetakan</b>	3420
3420					22220	<b>Industri Jasa Penunjang Percetakan</b> Meliputi usaha penjilidan buku. Produksi <i>composed type, plates</i> atau <i>cylinders</i> , enjilidan buku. Produksi batu <i>lithographic</i> , untuk digunakan dalam kegiatan percetakan di unit lain.	34200
			223	-	-	<b>REPRODUKSI MEDIA REKAMAN</b>	
				2230	-	<b>Reproduksi Media Rekaman</b>	
					22301	<b>Reproduksi Media Rekaman</b> Meliputi usaha reproduksi (rekaman ulang) suara (audio), dan komputer dari <i>master copies</i> , rekaman ulang <i>floppy, hard, dan compact disks</i> . Pembuatan piringan hitam kosong, pita kaset kosong, pita computer dan disket kosong untuk merekam data dimasukkan dalam kelompok 25207. Industri rekaman suara dipiringan hitam, pita kaset dan sejenisnya dimasukkan dalam kelompok 22130.	38321 96111
					22302	<b>Reproduksi Film dan Video</b> Meliputi usaha reproduksi (rekaman ulang) gambar film dan video. Penerbitan rekaman film dan video dimasukkan dalam subgolongan 9211 (Produksi dan distribusi film dan video)	38321 96111

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
	23	-	-	-	<b>INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK BUMI DAN PENGOLAHAN GAS BUMI, BARANG-BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI, DAN BAHAN BAKAR NUKLIR</b>	35
		231	-	-	<b>INDUSTRI BARANG-BARANG DARI BATU BARA</b>	354
			2310	-	<b>Industri Barang-Barang dari Batu Bara</b>	3544
				23100	<b>Industri Barang-Barang dari Batu Bara</b> Meliputi usaha industri pengolahan gas, kokas dari batu bara yang bahannya dibeli; termasuk juga destilasi batu bara yang bukan merupakan bagian pabrik gas atau besi dan baja, atau destilasi batu bara yang menjadi bagian pabrik besi dan baja yang pembukuannya dapat dipisahkan. Usaha destilasi gas oleh pabrik gas yang menyalurkannya melalui pipa saluran dimasukkan subgolongan 4020 (Produksi, Transmisi dan Distribusi Gas). Usaha pembuatan gas dan kokas yang tergabung dalam kegiatan pengolahan besi dan baja dimasukkan dalam subgolongan 2710. Pembuatan briket dan pengepakan batu bara yang tergabung dengan kegiatan penambangan dimasukkan dalam subgolongan 1010 (Pertambangan Batu Bara).	35440
		232	-	-	<b>INDUSTRI PENGILANGAN MINYAK BUMI, PENGOLAHAN GAS BUMI, DAN INDUSTRI BARANG-BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI</b>	353 354
			2320	-	<b>Industri Pengilangan Minyak Bumi, Pengolahan Gas Bumi, dan Industri Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi</b>	3531
				23201	<b>Industri Pemurnian dan Pengilangan Minyak Bumi</b> Meliputi usaha pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan Gas, Naphta, Destilasi Tengah, dan Residu, seperti: <i>solvent/pelarut</i> , motor gas, avigas, minyak tanah, avtur, wax, <i>lubricant</i> dan aspal.	3531

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
35					23202	<b>Industri Pemurnian dan Pengolahan Gas Bumi</b> Meliputi usaha pemurnian dan pengolahan gas bumi menjadi <i>Liquified Petroleum Gas</i> (LPG).	35320
354					23203	<b>Industri Barang-barang dari Hasil Kilang Minyak Bumi</b> Meliputi usaha pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin yang dapat digunakan untuk lapisan jalan, atap, kayu, kertas dan sebagainya.	35410
3544					23204	<b>Industri Pembuatan Minyak Pelumas</b> Meliputi usaha pembuatan minyak pelumas yang menghasilkan lubrican/pelumas.	35420
35440					23205	<b>Industri Pengolahan Kembali Minyak Pelumas Bekas</b> Meliputi usaha pengolahan kembali minyak pelumas bekas untuk dapat digunakan sebagai minyak pelumas.	35430
			233	-	-	<b>PENGOLAHAN BAHAN BAKAR NUKLIR (NUCLEAR FUEL)</b>	-
				2330	-	<b>Pengolahan Bahan Bakar Nuklir</b>	-
					23300	<b>Pengolahan Bahan Bakar Nuklir</b> Meliputi pemurnian logam uranium dari bijih uranium atau bijih lainnya yang mengandung uranium, pengolahan uranium alam dan persenyawaannya, pengayaan uranium dan persenyawaannya, plutonium dan persenyawaannya, atau pemisahan dan penggabungan persenyawaan tersebut.	-
353							
354							
3531							
3531							

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
	24	-	-	-	<b>INDUSTRI KIMIA DAN BARANG-BARANG DARI BAHAN KIMIA</b>	35	
		241	-	-	<b>INDUSTRI BAHAN KIMIA INDUSTRI</b>	351	
			2411	-	<b>Industri Kimia Dasar, Kecuali Pupuk</b>	3511	
				24111	<b>Industri Kimia Dasar Anorganik, Klor dan Alkali</b> Meliputi usaha industri kimia dasar yang menghasilkan bahan kimia klor dan alkali, seperti: soda kostik, soda abu, natriumklorida, kalium hidroksida, dan senyawa klor lainnya. Termasuk juga usaha industri yang menghasilkan logam alkali, seperti : lithium, natrium, dan kalium, serta senyawa alkali lainnya. Industri pembuatan garam dapur dimasukkan dalam kelompok 15499.	35111	
				24112	<b>Industri Kimia Dasar Anorganik, Gas Industri</b> Meliputi usaha industri kimia dasar yang menghasilkan bahan kimia gas industri, seperti : zat asam, zat lemas, zat asam arang, amoniak, dan <i>dry ice</i> . Termasuk juga usaha industri kimia dasar yang menghasilkan gas-gas mulia, seperti: helium, neon, argon dan radon, serta jenis-jenis gas industri lainnya.	35112	
				24113	<b>Industri Kimia Dasar Anorganik, Pigmen</b> Meliputi usaha industri kimia dasar yang menghasilkan bahan anorganik pigmen, seperti: meni merah, <i>chrome yellow</i> , <i>zinc yellow</i> , <i>barium sulphate</i> , pigment serbuk aluminium, oker dan pigmen dengan dasar titanium.	35113	
				24114	<b>Industri Kimia Dasar Anorganik yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain</b> Meliputi usaha industri kimia dasar anorganik yang belum tercakup dalam golongan industri kimia dasar anorganik di atas, seperti: fosfor dengan turunannya, belerang dengan turunannya, nitrogen	35114	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
35						dengan turunannya. Termasuk juga industri kimia dasar yang menghasilkan senyawa halogen dengan turunannya, logam kecuali logam alkali, senyawa oksida kecuali pigmen.	
351							
3511					24115	<b>Industri Kimia Dasar Organik, Bahan Kimia dari Kayu dan Getah (<i>Gum</i>)</b> Meliputi usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dari kayu dan getah ( <i>gum</i> ), seperti : minyak gondorukem, kemenyan, gambir, kapur barus, damar, rosin, terpentin, <i>tall oil</i> , <i>pine oil</i> , asam asetat, <i>wood creosote</i> , dan <i>charcoal</i> (arang kayu). Pembuatan arang kayu di hutan dimasukkan dalam kelompok 02020 (Pengusahaan Hutan selain Penebangan Kayu).	35115
35111							
5112					24116	<b>Industri Kimia Dasar Organik, Hasil Antara Siklis, Zat Warna dan Pigmen</b> Meliputi usaha industri kimia dasar yang menghasilkan bahan kimia organik, zat warna dan pigment dengan hasil antara siklisnya, seperti : hasil antara phenol dan turunannya, zat warna tekstil dan zat warna untuk makanan/ obat-obatan.	35116
5113					24117	<b>Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi dan Gas Bumi Serta dari Batu Bara</b> Meliputi usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia yang bahan bakunya berasal dari minyak bumi dan gas bumi maupun batu bara, seperti : etilena, propilena, benzena, toluena, <i>caprolactam</i> termasuk pengolahan <i>coal-tar</i> .	35117
5114					24118	<b>Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus (<i>Specialty Chemicals</i>)</b> Meliputi usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus seperti : bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas, konstruksi, automotive, bahan tambahan makanan ( <i>food</i>	35118

Industri Pengolahan

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
					<i>additive</i> ), tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem ( <i>brake fluid</i> ), serta bahan kimia khusus lainnya.		
				24119	<b>Industri Kimia Dasar Organik yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain</b> Meliputi usaha industri kimia dasar organik yang belum tercakup dalam golongan industri kimia dasar organik tersebut diatas, seperti : macam-macam pelarut (kecuali alkohol), ester, asam-asam organik, bahan untuk bahan baku pestisida, zat aktif permukaan, bahan pengawet, kimia organik non siklis, alkohol, polihidrik alkohol termasuk pembuatan biogas.	35119	
			2412	-	<b>Industri Pupuk</b>	3512	
				24121	<b>Industri Pupuk Alam / Non Sintetis</b> Meliputi usaha pembuatan pupuk alam yang berasal dari batuan maupun bukan batuan, seperti: pupuk fosfat, pupuk kapur, pupuk kompos, pupuk kandang, pupuk dolomit, dan <i>chilisalpeter</i> .	35121	
				24122	<b>Industri Pupuk Buatan Tunggal</b> Meliputi usaha pembuatan pupuk buatan tunggal, seperti : Urea, ZA, TSP, DSP, dan kalium sulfat. Termasuk juga pembuatan gas CO <sub>2</sub> , asam sulfat, amoniak, asam fosfat dan asam nitrat yang berkaitan dengan pembuatan pupuk dan tidak dapat dilaporkan secara terpisah.	35122	
				24123	<b>Industri Pupuk Buatan, Majemuk dan Campuran</b> Meliputi usaha pembuatan pupuk buatan majemuk dan pupuk buatan campuran, seperti : <i>mono amonium phosphat</i> (MAP), <i>kalium meta phosphat</i> , <i>diamonium phosphat</i> (DAP), <i>nitrogen phosphat kalium</i> (NPK), <i>nitrogen fosfat</i> (NP), dan <i>fosfat kalium</i> (PK).	35123	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
15119					24129	<b>Industri Pupuk Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan pupuk yang belum termasuk dalam golongan manapun, seperti pupuk pelengkap cair (PPC).	35129
				2413	-	<b>Industri Plastik dan Karet Buatan</b>	3513
3512					24131	<b>Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Plastik</b> Meliputi usaha pembuatan damar buatan dan bahan plastik, seperti: alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilen, polipropilen, polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat, dan selulosa nitrat. Pengolahan lanjutan dari damar buatan dan bahan plastik yang dibeli untuk menghasilkan barang-barang dari bahan baku tersebut, seperti : barang-barang plastik, film dan lembaran film yang belum peka terhadap sinar dimasukkan dalam subgolongan 2429 dan 2520.	35131
35121							
35122					24132	<b>Industri Karet Buatan</b> Meliputi usaha pembuatan karet buatan, seperti : <i>styrene butadiene rubber</i> (SBR), <i>polikloropren</i> ( <i>Neopren</i> ), <i>acrylonitrile butadine rubber</i> ( <i>nitrile rubber</i> ), <i>silicone rubber</i> ( <i>polysiloxane</i> ) dan <i>isoprene rubber</i> .	35132
			242	-	-	<b>INDUSTRI BARANG-BARANG KIMIA LAINNYA</b>	352
35123				2421	-	<b>Industri Bahan Baku Pemberantas Hama, dan Pemberantas Hama, termasuk Zat Pengatur Tumbuh</b>	3514
					24211	<b>Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (bahan aktif)</b> Meliputi usaha pembuatan bahan baku untuk pestisida seperti : <i>buthyl phenyl methyl carbamat</i> (BPMC), <i>methyl isopropyl carbamat</i> (MIPC), <i>diazinon</i> , <i>carbofuran</i> , <i>glyphosate</i> , <i>monocrotophos</i> , <i>arsentrioxye</i> dan <i>copper sulphate</i> .	35141

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
				24212	<b>Industri Pemberantas Hama Formulasi</b> Meliputi usaha pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama (pestisida) dalam bentuk siap dipakai seperti : insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida dan akarisida.	35142	
				24213	<b>Industri Zat Pengatur Tumbuh</b> Meliputi usaha pengolahan bahan kimia menjadi zat pengatur tumbuh, seperti : atonik, ethrel, cepha, dekamon, mixtalol, hidrasil dan sitozim.	35143	
		2422		-	<b>Industri Cat, Pernis, dan Lak</b>	3521	
				24220	<b>Industri Cat, Pernis, dan Lak</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam cat, seperti : cat dasar, cat logam, cat kayu, cat tembok, cat kapal, cat epoksi, enamel, pernis, lak, dempul, dan plamur.	35210	
		2423		-	<b>Industri Farmasi dan Jamu</b>	3522	
				24231	<b>Industri Bahan Farmasi</b> Meliputi usaha pembuatan, dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas yang berasal dari bahan kimia, bahan alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan termasuk yang berasal dari hasil biologis, seperti : vaksin dan sera.	35221	
				24232	<b>Industri Farmasi</b> Meliputi usaha pembuatan, dan pengolahan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan), misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, termasuk larutan parenteral dan suspensi.	35222	
				24233	<b>Industri Simplisia (Bahan Jamu)</b> Meliputi usaha pengolahan macam-macam simplisia (bahan jamu) yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan atau mineral.	35223	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
35142					24234	<b>Industri Jamu</b> Meliputi usaha pengolahan macam-macam jamu yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan atau mineral misalnya yang berbentuk pil, kapsul, bubuk dan bentuk cair. Termasuk pembuatan minuman penyegar.	35224
35143				2424	-	<b>Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Kosmetik dan Sejenisnya</b>	3523
3521					24241	<b>Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Termasuk Pasta Gigi</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam sabun dalam berbagai bentuk, seperti : padat, bubuk, kream atau cair, juga industri pembuatan detergen dan bahan pembersih rumah tangga lainnya, termasuk pasta gigi.	35231
3522					24242	<b>Industri Kosmetik</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam kosmetik, seperti : tata rias muka, preparat wangi-wangian, preparat rambut, preparat kuku, preparat perawat kulit, preparat untuk kebersihan badan, preparat cukur, dan kosmetik tradisional. Industri bibit minyak wangi sintetis dan industri macam-macam minyak atsiri masing-masing dimasukkan dalam kelompok 24115 dan 24294.	35232
35221							
35222				2429	-	<b>Industri Bahan Kimia dan Barang Kimia yang Belum Termasuk Dalam Kelompok Manapun</b>	3529
35223					24291	<b>Industri Perekat / Lem</b> Meliputi usaha pembuatan perekat/ lem untuk keperluan industri atau alat rumah tangga yang berasal dari tanaman, hewan atau plastik, seperti : <i>starch</i> , perekat dari tulang, <i>cellulose ester</i> dan <i>ether</i> , <i>phenol formaldehyde</i> , <i>urea formaldehyde</i> , <i>melamine formaldehyde</i> dan perekat epoksi.	35291

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
				24292	<b>Industri Bahan Peledak</b> Meliputi usaha pembuatan bahan peledak, seperti: mesiu, dinamit, detonator, kembang api, petasan, merkuri fulminat, dan bahan pendorong roket.	35292	
				24293	<b>Industri Tinta</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam tinta, seperti: tinta cetak, tinta tulis, dan tinta khusus.	35293	
				24294	<b>Industri Minyak Atsiri</b> Meliputi usaha pembuatan minyak atsiri, seperti: minyak jahe, minyak keningar, minyak ketumbar, minyak cengkeh, minyak kapul, minyak pala, minyak melati, minyak kenanga, minyak mawar, minyak akar wangi, minyak sereh, minyak nilam, minyak cendana, minyak kayu putih, minyak permen, minyak rempah-rempah, dan minyak dari rumput-rumputan/ semak, daun, dan kayu yang belum termasuk kelompok manapun.	35294	
				24295	<b>Industri korek api</b> Meliputi usaha pembuatan korek api dalam bentuk batangan ( <i>matches</i> ). Pembuatan batu korek api ( <i>flint</i> ) dimasukkan dalam subgolongan 2690. Industri korek api dari logam dimasukkan dalam subgolongan 3699.	35295	
				24299	<b>Industri Bahan Kimia dan Barang Kimia Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan bermacam-macam bahan-bahan dan barang-barang kimia yang belum diksifikasikan dalam kelompok manapun, seperti: gelatin, bahan isolasi panas selain plastik dan karet, bahan semir/ polish. Termasuk juga pembuatan film yang peka terhadap cahaya, dan kertas fotografi.	35299	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
5292			243	-	-	<b>INDUSTRI SERAT BUATAN</b>	-
				2430	-	<b>Industri Serat Buatan</b>	-
5293					24301	<b>Industri Serat / Benang Filamen Buatan</b> Meliputi usaha pembuatan serat / benang filamen buatan , seperti: poliamid, polipropilen, akrilik, selulosa asetat, dan sebagainya untuk diolah lebih lanjut dalam industri tekstil.	3211
5294					24302	<b>Industri Serat Stapel Buatan</b> Meliputi usaha pembuatan filamen tow dan atau serat stapel buatan, seperti poliamid, poliester, rayon viscose, akrilik, selulosa asetat, dan sebagainya (kecuali serat gelas dan serat optik) untuk diolah lebih lanjut dalam industri tekstil.	3513
5295							
5299							

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
	25	-	-	-	<b>INDUSTRI KARET DAN BARANG DARI KARET</b>	355
		251	-	-	<b>INDUSTRI KARET DAN BARANG DARI KARET</b>	355
			2511	-	<b>Industri Ban dan Vulkanisir Ban</b>	3551
				25111	<b>Industri Ban Luar dan Ban Dalam</b> Meliputi usaha pembuatan ban luar dan ban dalam dengan bahan utamanya dari karet alam ataupun karet buatan untuk semua jenis kendaraan bermotor, sepeda, kendaraan angkutan lainnya dan peralatan yang memakai ban.	35511
				25112	<b>Industri Vulkanisir Ban</b> Meliputi usaha perbaikan ban yang telah terpakai (ban bekas) menjadi seperti ban baru, sehingga dapat digunakan lagi untuk kendaraan bermotor, sepeda, kendaraan angkutan lainnya dan peralatan yang memakai ban.	35512
			2512	-	<b>Industri Karet</b>	3552
				25121	<b>Industri Pengasapan Karet</b> Meliputi usaha pengasapan karet yang dilakukan dengan tujuan mengawetkan karet, seperti : <i>Ribbed Smoked Sheet</i> (RSS) dan <i>brown crepe</i> dari pengasapan.	35521
				25122	<b>Industri Remilling Karet</b> Meliputi usaha pengolahan karet dengan cara digiling sehingga menghasilkan karet dalam bentuk lembaran, seperti: <i>sheet</i> (lembaran karet halus) dan <i>crepe</i> (lembaran karet yang berkeriput).	35522
				25123	<b>Industri Karet Remah (<i>Crumb Rubber</i>)</b> Meliputi usaha pengolahan karet yang menghasilkan karet remah, termasuk karet spon (busa).	35523

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
355				2519	-	Industri Barang-barang Lain dari Karet	3559
355					25191	<b>Industri Barang-barang dari Karet Untuk Keperluan Rumah Tangga</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang dari karet untuk keperluan rumah tangga seperti: karpet karet, slang karet, dan sarung tangan karet.	35591
3551							
35511					25192	<b>Industri Barang-barang dari Karet Untuk Keperluan Industri</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang dari karet, untuk keperluan industri seperti: <i>belt conveyor, fan belt, dock fender, engine mounting, lining</i> dari karet.	35592
35512					25199	<b>Industri Barang-barang dari Karet yang Belum Termasuk 25191 dan 25192</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang lain dari karet untuk keperluan rumah tangga dan keperluan industri seperti: pembuatan barang-barang dari ban bekas dan sisa macam-macam barang dari karet, antara lain keset, tali timba, dan pot bunga.	35593
3552							
35521		252		-	-	<b>INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK</b>	356
				2520	-	<b>Industri Barang dari Plastik</b>	3560
35522					25201	<b>Industri Pipa dan Slang dari Plastik</b> Meliputi usaha pembuatan pipa dan slang dari plastik, seperti: pipa PVC/ PE/ PP dan slang plastik PVC/ PE/ PP.	35601
35523					25202	<b>Industri Barang Plastik Lembaran</b> Meliputi usaha pembuatan barang plastik lembaran, seperti : plastik lembaran berbagai jenis PE/ PP/ PVC, kulit imitasi, formika, kaca plastik, pita untuk media rekam dan plastik lembaran lainnya.	35603

PENGEMBANGAN  
(PSTK)

h

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
				25203	<b>Industri Media Rekam dari Plastik</b> Meliputi usaha pembuatan media rekam untuk suara, gambar maupun data, yang bahan utamanya dari plastik, seperti : pita kaset kosong, piringan hitam kosong, pita video kosong, film yang belum peka terhadap cahaya, pita untuk merekam data dan <i>disk/diskette</i> untuk merekam data. Usaha pembuatan film yang peka terhadap cahaya dimasukkan dalam kelompok 24299. Usaha rekaman suara dengan media pita kaset, piringan hitam dimasukkan dalam kelompok 22130. Sedangkan rekaman gambar film dan pita video dimasukkan dalam subgolongan 9211 (Produksi dan Distribusi Film serta Video). Usaha rekaman data dengan pita, <i>disk/diskette</i> dan sejenisnya yang menggunakan jasa komputer dimasukkan dalam sub golongan 7290 (Kegiatan Lain yang Berkaitan dengan Komputer).	35604	
				25204	<b>Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (tidak termasuk Furnitur)</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari plastik, seperti : tikar, karpet, ember, tangki, sikat gigi, vas dan peralatan rumah tangga lainnya.	35605	
				25205	<b>Industri Kemasan dari Plastik</b> Meliputi usaha pembuatan kemasan dari plastik, seperti : kantong plastik, karung plastik, kemasan kosmetik, kemasan film, kemasan obat, kemasan makanan dan kemasan lainnya dari plastik.	35606	
				25206	<b>Industri Barang-barang dan Peralatan Teknik/Industri dari Plastik</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, seperti : bagian-bagian mesin dari plastik, botol-botol, pipa-pipa dan lemari plastik untuk keperluan teknik/ industri.	35607	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
35604					25209	<p><b>Industri Barang-barang Plastik Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang yang belum diklasifikasikan di manapun seperti: perabot kantor/pendidikan, peralatan kesehatan/laboratorium, dan lain-lainnya dari plastik. Termasuk juga pembuatan barang dari busa plastik. Pembuatan barang-barang peralatan olah raga dimasukkan dalam subgolongan 3693. Pembuatan mainan anak-anak dari plastik dimasukkan dalam subgolongan 3694. Pembuatan tas, buku saku dan sejenisnya dari kulit dan kulit buatan diklasifikasikan dalam subgolongan 1912.</p>	35609
35605							
35606							
35607							

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
	26	-	-	-	<b>INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM</b>	36	
		261	-	-	<b>INDUSTRI GELAS DAN BARANG DARI GELAS</b>	3621	
			2611	-	<b>Industri Kaca</b>	3622	
				26111	<b>Industri Kaca Lembaran</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam kaca lembaran, seperti : kaca lembaran bening tak berwarna, kaca lembaran bening berwarna, kaca lembaran buram berwarna, kaca berukir, dan kaca cermin.	36221	
				26112	<b>Industri Kaca Pengaman</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam kaca pengaman, seperti : kaca pengaman diperkeras, kaca pengaman berlapis, kaca pengaman isolasi dan kaca pengaman lainnya.	36222	
				26119	<b>Industri Kaca Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam kaca yang belum termasuk kelompok 26111 dan 26112, seperti: <i>tubes</i> atau <i>rods</i> .	-	
			2612	-	<b>Industri Barang Gelas</b>	3621	
				26121	<b>Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga dari Gelas</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam perlengkapan rumah tangga dari gelas, seperti: cangkir, piring, mangkok, teko, stoples, asbak dan botol susu bayi. Termasuk juga usaha pembuatan barang-barang pajangan dari gelas, seperti : patung, vas, lampu kristal, semprong lampu tekan dan semprong lampu tempel.	36211	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
36					26122	<b>Industri Alat-alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Gelas</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari gelas, seperti : botol serum/ infus, ampul, tabung uji, tabung ukur, kaca sorong mikroskop, <i>cuvet</i> , dan <i>dessicator</i> .	36212
3621							
3622							
36221					26123	<b>Industri Barang Gelas Untuk Keperluan Sampul</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang gelas untuk keperluan sampul, seperti : tabung gambar televisi, katub elektronik, dan tabung lampu.	36213
36222					26124	<b>Industri Kemasan dari Gelas</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang untuk kemasan dari gelas, seperti: botol dan guci.	36214
					26129	<b>Industri Barang-barang Lainnya dari Gelas</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang-barang dari gelas yang belum tercakup dalam kelompok 26121 s.d. 26124 seperti : tasbih, rosario, manik gelas, gelas enamel, dan aquarium. Termasuk juga usaha pembuatan bahan bangunan dari gelas seperti : bata, ubin dan genteng.	36219
3621							
36211		262	-	-		<b>INDUSTRI BARANG-BARANG DARI PORSELIN</b>	361
				2620	-	<b>Industri Barang-barang dari Porselin</b>	3611
					26201	<b>Industri Perlengkapan Rumah Tangga dari Porselin</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam perlengkapan rumah tangga dari porselin seperti: piring, tatakan, cangkir, mangkok, teko, sendok, dan asbak. Termasuk juga usaha pembuatan barang pajangan dari porselin seperti: patung, tempat bunga, kotak rokok, dan guci.	36111

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				26202	<b>Industri Bahan Bangunan dari Porselin</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam bahan bangunan dari porselin seperti : kloset, bidet, <i>wastafel</i> , <i>urinoir</i> , bak cuci, bak mandi, dan ubin.	36112
				26203	<b>Industri Alat Laboratorium dan Alat Listrik/ Teknik dari Porselin</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam alat laboratorium, listrik dan teknik serta perlengkapan dari porselin seperti: lumpang dan alu, piring penapis, tabung kimia, botol/guci, cawan, rumah sekering, insulator, isolator tegangan rendah dan isolator tegangan tinggi.	36113
				26209	<b>Industri Barang-barang Lainnya dari Porselin</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari porselin yang belum tercakup dalam kelompok 26201 sampai dengan 26203.	36119
		263	-	-	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN TANAH LIAT</b>	364
			2631	-	<b>Industri Barang Barang dari Tanah Liat/ Keramik Tahan Api</b>	-
				26311	<b>Industri Bata Tahan Api dan Sejenisnya</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam bata tahan api dan mortar tahan api, seperti : <i>alumina</i> , <i>silica</i> dan <i>basic</i> .	36423
				26319	<b>Industri Barang-Barang Tahan Api Lainnya dari Tanah Liat / Keramik</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang tahan api, selain bata tahan api.	-
			2632	-	<b>Industri Barang-Barang dari Tanah Liat/ Keramik, Selain Barang Tanah Liat Tahan Api</b>	364
				26321	<b>Industri Barang-Barang dari Tanah Liat untuk Keperluan Rumah Tangga</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari tanah liat untuk perlengkapan rumah tangga,	36410

**RALAT KLUI 1997**  
**Buku 1 : Industri Pengolahan**

Halaman	Baris	Kolom	Tertulis	Seharusnya
3	14	7	3313	3113
5	25	6	Subgolongan 15141 s.d. 15145	kelompok 15141 s.d. 15145
5	36	6	Dimasukkan dalam kelompok	dimasukkan dalam golongan
10	18	6	kelompok 31181 atau 31182	kelompok 15421 atau 15422.
	34	4, 5		1544. - (tambahan)
	34	6		<b>Industri Makaroni, Mie, Spaghetti, Bihun, So'un dan Sejenisnya</b>
	35	5		15440
	35	6		<b>Industri Makaroni, Mie, Spaghetti, Bihun, So'un dan Sejenisnya</b> Meliputi usaha pembuatan makaroni, mie, bihun, so'un dan sejenisnya baik dalam bentuk basah maupun kering.
11	25	6	kembang tahu dan ocom.	kembang tahu dan oncom.
19	12	6	kanvas untuk melapis.	kanvas untuk melukis.
	21, 22	6	dibuat dengan proses perajutan.	dibuat tanpa dengan proses anyaman atau proses perajutan.
23	18	6	Penangkapan/ budidaya	penangkaran/ budidaya
24	3	4	1912	(kosong)
	12	4	(kosong)	1912
	21-25	5-7	Item kelompok 19122 dan uraian	dihilangkan/ dihapus
	26	5	19123	19122
25	1-5	5-7	Item kelompok 19124 dan uraian	dihilangkan/ dihapus
	6	5	19125	19123
	18	6	19125,	19123.
31	38	6	dalam 22110.	dalam kelompok 22110.
32	18	6	compact disc (CD, dan sejenisnya)	compact disc (CD) dan sejenisnya
33	16	6	plates atau cylinders, enjilidan	plates atau cylinders, penjilidan
38	27	6	<b>Industri Pupuk Buatan, Majemuk dan Campuran</b>	<b>Industri Pupuk Buatan Majemuk dan Campuran</b>
40	1	6	<b>Industri Pemberantas Hama</b>	<b>Industri Pemberantas Hama</b>
	15	6	<b>Formulasi dan plamur.</b>	<b>(Formulasi)</b> dan plamur. Termasuk juga tinta cetak dan cat untuk melukis.

**RALAT KLUI 1997**  
**Buku 1 : Industri Pengolahan**

Halaman	Baris	Kolom	Tertulis	Seharusnya
3	14	7	3313	3113
5	25	6	Subgolongan 15141 s.d. 15145	kelompok 15141 s.d. 15145
5	36	6	Dimasukkan dalam kelompok	dimasukkan dalam golongan
10	18	6	kelompok 31181 atau 31182	kelompok 15421 atau 15422.
	34	4, 5		1544. - (tambahan)
	34	6		<b>Industri Makaroni, Mie, Spaghetti, Bihun, So'un dan Sejenisnya</b>
	35	5		15440
	35	6		<b>Industri Makaroni, Mie, Spaghetti, Bihun, So'un dan Sejenisnya</b> Meliputi usaha pembuatan makaroni, mie, bihun, so'un dan sejenisnya baik dalam bentuk basah maupun kering.
11	25	6	kembang tahu dan ocom.	kembang tahu dan oncom.
19	12	6	kanvas untuk melapis.	kanvas untuk melukis.
	21, 22	6	dibuat dengan proses perajutan.	dibuat tanpa dengan proses anyaman atau proses perajutan.
23	18	6	Penangkapan/ budidaya	penangkaran/ budidaya
24	3	4	1912	(kosong)
	12	4	(kosong)	1912
	21-25	5-7	Item kelompok 19122 dan uraian	dihilangkan/ dihapus
	26	5	19123	19122
25	1-5	5-7	Item kelompok 19124 dan uraian	dihilangkan/ dihapus
	6	5	19125	19123
	18	6	19125,	19123.
31	38	6	dalam 22110.	dalam kelompok 22110.
32	18	6	compact disc (CD, dan sejenisnya)	compact disc (CD) dan sejenisnya
33	16	6	plates atau cylinders, enjilidan	plates atau cylinders, penjilidan
38	27	6	<b>Industri Pupuk Buatan, Majemuk dan Campuran</b>	<b>Industri Pupuk Buatan Majemuk dan Campuran</b>
40	1	6	<b>Industri Pemberantas Hama</b>	<b>Industri Pemberantas Hama</b>
	15	6	<b>Formulasi dan plamur.</b>	<b>(Formulasi)</b> dan plamur. Termasuk juga tinta cetak dan cat untuk melukis.

Industri Pengolahan

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
36112						pajangan/hiasan, dan sejenisnya, seperti : piring, cangkir, mangkok, kendi, teko, periuk, tempayan, patung, vas bunga, tempat sirih, kotak sigaret, dan celengan.	
36113					26322	<b>Industri Batu Bata dari Tanah Liat</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam batu bata, seperti : bata pres, bata berongga, bata hiasan, bata bukan pres, dan bata lubang. Termasuk juga pembuatan semen merah dan kerikil tanah liat.	36421
36119					26323	<b>Industri Genteng dari Tanah Liat</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam genteng, seperti : genteng pres, genteng biasa, genteng kodok, dan genteng yang diglazur.	36422
364					26324	<b>Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat selain Batu Bata dan Genteng</b> Meliputi usaha pembuatan barang dari tanah liat untuk keperluan bahan selain batu bata dan genteng seperti : kloset, saluran air, ubin, lubang angin dan buis (cincin untuk sumur).	36429
36423					26329	<b>Industri Barang Lainnya dari Tanah Liat</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang lainnya dari tanah liat yang belum tercakup dalam kelompok 26321 s.d 26324.	36490
-		264	-	-	-	<b>INDUSTRI SEMEN, KAPUR, DAN GIPS</b>	363
-				2641	-	<b>Industri Semen, Kapur, dan Gips</b>	3631
364					26411	<b>Industri Semen</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam semen seperti : <i>portland</i> , <i>natural</i> dan jenis semen lainnya.	36310
36410					26412	<b>Industri Kapur</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam kapur dari batu kapur, seperti: kapur tohor, kapur tembok, dan kapur lepaan.	36331

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
				26413	<b>Industri Gips</b> Meliputi usaha pembuatan gips, yang terbentuk dari <i>calcined gypsum</i> atau <i>calcium sulphate</i> .	-	
			2642	-	<b>Industri Barang-Barang dari Semen dan Kapur</b>	-	
				26421	<b>Industri Barang-Barang dari Semen</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari semen, seperti : patung, pot kembang, kendi, teko, dan mangkok.	3632	
				26422	<b>Industri Barang-Barang dari Kapur</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari kapur, seperti : kapur tulis, kapur gambar, batako, dan dempul.	36332	
				26423	<b>Industri Barang-Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari semen untuk keperluan konstruksi seperti : ubin, bata/dinding, pipa beton, dan beton pratekan, beton siap pakai ( <i>ready mixed concrete</i> ), dan lainnya.	36321	
				26429	<b>Industri Barang-Barang dari Semen dan Kapur Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari semen dan atau kapur lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 26421 hingga 26423.	-	
		265	-	-	<b>INDUSTRI BARANG-BARANG DARI BATU</b>	369	
			2650	-	<b>Industri Barang-Barang dari Batu</b>	3691	
				26501	<b>Industri Barang dari Marmer dan Granit Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Pajangan</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari marmer untuk keperluan rumah tangga dan pajangan, seperti : daun meja, ornamen dan patung.	36921	

Industri Pengolahan

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
-					26502	<b>Industri Barang dari Marmer dan Granit Untuk Keperluan Bahan Bangunan</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari marmer untuk keperluan bahan bangunan, seperti : ubin dan bak mandi.	36922
3632					26503	<b>Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Pajangan</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari batu untuk keperluan rumah tangga dan pajangan, seperti : lumpang, cobek, batu pipisan, batu asah, batu pualam, batu lempengan, batu pecah-pecahan, abu batu, dan kubus mozaik.	36911
36332					26509	<b>Industri Barang dari Marmer, Granit dan Batu Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari batu untuk keperluan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 26501 hingga 26503.	36919 36929
36321			266	-	-	<b>Industri Barang Barang dari Asbes</b>	-
				2660	-	<b>Industri Barang-Barang dari Asbes</b>	-
-					26601	<b>Industri Barang dari Asbes Untuk Keperluan Bahan Bangunan</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari asbes untuk keperluan bahan bangunan, seperti: asbes gelombang, asbes rata, pipa asbes bertekanan, dan asbes berlapis.	36931
369					26602	<b>Industri Barang dari Asbes Untuk Keperluan Industri</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari asbes untuk keperluan industri.	36932
3691					26609	<b>Industri Barang Barang dari Asbes Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari asbes untuk keperluan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 26601 dan 26602	36939
36921							

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
		269	-	-	<b>INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM LAINNYA</b>	369	
			2690	-	<b>Industri Barang Galian Bukan Logam lainnya</b>	3699	
				26900	<b>Industri Barang Galian Bukan Logam lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari bahan galian lainnya yang belum tercakup dalam golongan 261 s.d 266, seperti : tepung kaolin, tepung gips, dan tepung talk. Termasuk juga usaha pembuatan kertas penggosok ( <i>abrasive paper</i> ), batu korek api ( <i>lighter flint</i> ), dan barang-barang dari mika.	36990	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
369		27	-	-	-	<b>INDUSTRI LOGAM DASAR</b>	37
3699			271	-	-	<b>INDUSTRI LOGAM DASAR BESI DAN BAJA</b>	371
6990				2710	-	<b>Industri Logam Dasar Besi dan Baja</b>	3710
					27101	<b>Industri Besi dan Baja Dasar</b> Meliputi usaha pembuatan besi dalam bentuk dasar, seperti : pellet bijih besi, besi spons, besi kasar ( <i>pig iron</i> ), dan dalam bentuk baja kasar seperti: ingot baja, billet baja, baja bloom, dan baja slab. Termasuk juga pembuatan besi dan baja paduan.	37101
					27102	<b>Industri Penggilingan Baja (<i>Steel Rolling</i>)</b> Meliputi usaha penggilingan baja, baik penggilingan panas maupun dingin yang membuat produk-produk gilingan batang kawat baja, baja tulangan, baja profil, baja strip, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan panas ( <i>hot rolled sheet</i> ), dan baja lembaran hasil gilingan dingin ( <i>cold rolled sheet</i> ) tidak dilapisi dengan logam atau non logam lainnya termasuk penggilingan baja scrap	37103
					27103	<b>Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi</b> Meliputi usaha pembuatan tube, pipa, dan sambungan pipa dari besi dan baja.	38195
			272	-	-	<b>INDUSTRI LOGAM DASAR BUKAN BESI</b>	372
				2720	-	<b>Industri Logam Dasar Bukan Besi</b>	3720
					27201	<b>Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi</b> Meliputi usaha pemurnian, peleburan, pemaduan, dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar ( <i>ingot, billet, slab, batang, pellet, block, sheet, pig, paduan dan powder</i> ), seperti : ingot kuningan, ingot aluminium, ingot perak, ingot emas, ingot seng, ingot tembaga, ingot timah, <i>billet</i> kuningan, <i>billet</i> aluminium, <i>slab</i> kuningan, <i>slab</i> aluminium, batang ( <i>rod</i> ) kuningan, batang aluminium, pellet kuningan, pellet aluminium,	37201

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
					pellet platina, paduan perunggu, paduan nikel dan logam anti gesekan ( <i>bearing metal</i> ).		
				27202	<b>Industri Penggilingan Logam Bukan Besi</b> Meliputi usaha penggilingan logam bukan besi, baik penggilingan panas maupun penggilingan dingin, seperti: pelat tembaga, pelat aluminium, <i>sheet</i> (lembaran) tembaga, <i>sheet</i> aluminium, <i>strip</i> (jalur) perak, <i>strip</i> seng, <i>strip</i> aluminium, <i>sheet</i> tembaga, <i>sheet</i> magnesium, <i>tin foil</i> , dan <i>strip</i> platina. Termasuk pembuatan kawat logam.	37203 38194	
				27203	<b>Industri Ekstrusi Logam Bukan Besi</b> Meliputi usaha ekstrusi logam bukan besi, seperti: ekstrusi tembaga dan paduannya, ekstrusi aluminium, dan ekstrusi tungsten.	37204	
				27204	<b>Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Logam Bukan Besi dan Baja</b> Meliputi usaha pembuatan tube, pipa, dan sambungan pipa dari logam bukan besi dan baja.	38195	
		273	-	-	<b>INDUSTRI PENGECORAN LOGAM</b>	371 372	
			2731	-	<b>Industri Pengecoran Besi dan Baja</b>	3710	
				27310	<b>Industri Pengecoran Besi dan Baja</b> Meliputi usaha peleburan, pencampuran dan penuangan logam besi dan baja yang menghasilkan produk-produk tuangan dalam bentuk kasar, seperti: besi tuang, baja tuang, baja tuang paduan.	37102	
			2732	-	<b>Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja</b>	3720	
				27320	<b>Industri Pengecoran Logam Bukan Besi</b> Industri usaha peleburan, pemaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar, seperti: tuangan tembaga dan paduannya, tuangan aluminium dan paduannya, tuangan nikel dan paduannya	37202	

Industri Pengolahan

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
		28	-	-	-	<b>INDUSTRI BARANG-BARANG DARI LOGAM, KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA</b>	38
37203 38194			281	-	-	<b>INDUSTRI BARANG-BARANG LOGAM SIAP PASANG UNTUK BANGUNAN, PEMBUATAN TANGKI, DAN GENERATOR UAP</b>	381
				2811	-	<b>Industri Barang-barang Logam Siap Pasang Untuk Bangunan</b>	3813
37204					28111	<b>Industri Barang-barang Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan</b> Meliputi usaha pembuatan bahan bangunan siap pasang dari logam bukan aluminium, seperti : pagar besi, teralis, pintu/jendela, lubang angin, tangga, dan produk-produk konstruksi ringan lainnya. Industri pembuatan bahan konstruksi berat siap pasang dari baja, seperti : untuk jembatan, menara listrik tegangan tinggi, pintu air, dan sejenisnya dimasukkan dalam kelompok 28113, sedangkan industri pembuatan ketel uap, bejana tekan, dan sejenisnya dimasukkan dalam kelompok 28120.	38131
38195							
371 372							
3710							
37102					28112	<b>Industri Barang-barang dari Logam Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan</b> Meliputi usaha pembuatan bahan bangunan siap pasang dari logam aluminium, seperti : kusen jendela, kusen pintu, teralis aluminium, atap aluminium (awning), <i>rolling door</i> , krei aluminium, dan produk-produk konstruksi ringan lainnya.	38132
3720							
37202					28113	<b>Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja Untuk Bangunan</b> Meliputi usaha pembuatan bahan bangunan konstruksi berat siap pasang dari baja untuk jembatan, bangunan hanggar, menara listrik tegangan tinggi, pintu air, dan sejenisnya.	38133

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
				28119	<b>Industri Barang-barang dari Logam Siap Pasang Untuk Konstruksi Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang dari logam siap pasang untuk konstruksi yang belum tercakup dalam kelompok 28111 sampai dengan kelompok 28113	38139	
			2812	-	<b>Industri Tangki, Penampung Zat Cair, dan Kontainer dari Logam</b>	3813	
				28120	<b>Industri Bejana Tekan, dan Tangki dari Logam</b> Meliputi usaha pembuatan ketel uap untuk proses pengolahan ( <i>industri boiler</i> ), ketel untuk keperluan pembangkit tenaga ( <i>utility boiler</i> ), bejana tekan ( <i>pressure vessel</i> ), <i>scrubber</i> dan sejenisnya. Termasuk pula usaha pembuatan tangki-tangki lainnya yang bertekanan seperti : <i>autoclave</i> , tabung gas bertekanan (tabung gas LPG), tangki-tangki silo, alat pengukur panas ( <i>heat exchange</i> ) dan berbagai jenis alat penghasil uap gas lainnya. Termasuk usaha pembuatan komponen dan perlengkapan dari pesawat uap, seperti : <i>steam accumulator</i> , <i>economizer</i> , dan sejenisnya.	38134	
		289	-	-	<b>INDUSTRI BARANG LOGAM LAINNYA, DAN KEGIATAN JASA PEMBUATAN BARANG-BARANG DARI LOGAM</b>	371 372	
			2891	-	<b>Industri Penempaan, Pengepresan dan Penggulungan Logam</b>	3710 3720	
				28910	<b>Industri Penempaan Pengepresan dan Penggulungan Logam</b> Mencakup pembuatan berbagai barang jadi dan setengah jadi dari logam baik baja, besi, maupun logam bukan besi menjadi logam dalam bentuk logam tempaan, pressan dan atau logam gulungan	37104 37205	
			2892	-	<b>Jasa Industri Untuk Berbagai Pekerjaan Khusus Terhadap Logam dan Barang-barang dari Logam</b>	-	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
38139					28920	<b>Jasa Industri Untuk Berbagai Pekerjaan Khusus Terhadap Logam dan Barang-barang dari Logam</b> Meliputi kegiatan jasa industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnani, pengukiran, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan dan berbagai pekerjaan khusus terhadap logam atau barang-barang dari logam.	-
3813							
38134				2893	-	<b>Industri Alat Pertanian, Pertukangan, Pemotong, dan Peralatan Lainnya dari Logam.</b>	3811
					28931	<b>Industri Alat Pertanian dari Logam</b> Meliputi usaha pembuatan alat-alat pertanian dari logam, seperti : cangkul, sekop, bajak, garu, sabit, ani-ani, alat perontok padi, alat pemipil jagung, dan <i>hand sprayer</i> .	38111
					28932	<b>Industri Alat Pertukangan dari Logam</b> Meliputi usaha pembuatan alat-alat pertukangan dari logam, seperti : <i>water pass</i> , siku-siku, beliung, pahat, obeng, martil, serut/ketam, gergaji, mata gergaji, mata bor dan sejenisnya, kampak, dan pisau pemotong kaca.	38112
371					28933	<b>Industri Alat Pemotong dan Alat-alat Lain yang Digunakan Dalam Rumah Tangga</b> Meliputi usaha pembuatan bermacam-macam pisau, parang/golok, pisau cukur, silet, gunting, gunting rambut, gunting kuku, sendok, garpu, dan peralatan sejenisnya yang digunakan didapur dan dimeja makan. Industri alat-alat dapur (misalnya periuk, panci, dandang dan kompor) dimasukkan dalam kelompok 28991.	38113
372							38114
3710							
3720							
7104							
7205							
					28939	<b>Industri Peralatan Lainnya dari Logam</b> Meliputi usaha pembuatan peralatan lainnya dari logam yang belum termasuk dalam kelompok 28931 hingga 28933, misalnya : kunci, gembok, kunci pintu, engsel, gerendel dan peralatan sejenisnya untuk bangunan, furnitur, dan lainnya.	38199

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
			2899	-	<b>Industri Barang Logam Yang Belum Termasuk Kelompok Manapun</b>	3819	
				28991	<b>Industri Alat-alat Dapur</b> Meliputi pembuatan alat-alat dapur baik dari aluminium maupun dari logam bukan aluminium seperti : periuk, dandang, ketel masak, panci, piring, mangkok, rantang, baskom, ember, baki dan sejenisnya.	38113	
				28992	<b>Industri Peralatan Kantor dari Logam, Tidak Termasuk Furniture</b> Meliputi pembuatan alat-alat kantor dari logam, seperti brandkas, <i>filling cabinet</i> , tidak termasuk furnitur dari logam.	38120	
				28993	<b>Industri Paku, Mur dan Baut</b> Meliputi usaha pembuatan paku, mur dan baut yang terbuat dari besi/baja, tembaga, aluminium, dan logam lainnya.	38191	
				28994	<b>Industri Macam-macam Wadah dari Logam</b> Meliputi usaha pembuatan wadah dari logam/kaleng, seperti : kaleng makanan/ minuman, kaleng cat/bahan kimia lainnya, drum, <i>jerrycan</i> dan sejenisnya.	38193	
				28995	<b>Industri Kawat Logam dan Barang-barang dari Kawat</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari kawat logam termasuk tali kawat logam seperti pagar kawat, kasa kawat, dan <i>grill</i> . Industri kabel listrik dan komunikasi dimasukkan dalam kelompok 31300	38194	
				28996	<b>Industri Pembuatan Profil</b> Meliputi usaha pembuatan baja profil dengan cara las, seperti : <i>H-Beam</i> , <i>I-Beam</i> dan sejenisnya.	38196	
				28997	<b>Industri Lampu dari Logam</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam lampu yang bahan utamanya dari logam, seperti : lampu mercu suar, lampu tekan dan lampu gantung termasuk komponennya.	38197	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
3819					28999	<b>Industri Barang Logam Lainnya yang Belum Termasuk Kelompok Manapun</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari logam, yang belum tercakup di sub golongan manapun, seperti : jepitan rambut, peniti, <i>stapless</i> , <i>paper clips</i> , jarum dan kepala gesper, rantai logam, jangkar, bel, baling-baling kapal/perahu, bingkai (lis) gambar, papan nama logam, dan berbagai barang logam yang kecil.	38199
38113							
38120							
38191							
38193							
38194							
38196							
38197							

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kategori
	29	-	-	-	<b>INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA</b>	382	
		291	-	-	<b>INDUSTRI MESIN-MESIN UMUM</b>		
			2911	-	<b>Industri Motor Penggerak Mula (<i>Prime Mover</i>)</b>	3821	
				29111	<b>Industri Mesin Uap, Turbin dan Kincir</b> Meliputi usaha pembuatan motor penggerak mula yang bukan berupa motor bakar dalam, seperti : mesin uap, turbin gas, turbin uap, turbin air, kincir angin dan kincir air.	38211	
				29112	<b>Industri Motor Pembakaran Dalam</b> Meliputi usaha pembuatan motor penggerak mula dengan bahan pembakaran dalam, baik berupa motor bakar cetus api maupun motor bakar nyala kompresi seperti : motor diesel, motor bensin, motor bakar dalam dengan bahan bakar gas/alkohol, dan sejenisnya. Motor pembakaran dalam untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih dimasukkan dalam kelompok 34300. Motor pembakaran dalam untuk kendaraan bermotor roda dua dan tiga dimasukkan dalam kelompok 35912, dan motor pembakaran dalam untuk pesawat terbang masuk kelompok 35301.	38212	
				29113	<b>Industri Komponen dan Suku Cadang Motor Penggerak Mula</b> Meliputi usaha pembuatan komponen/suku cadang, dari mesin-mesin penggerak mula (kelompok 29111 dan 29112), seperti : <i>engine block, crank shaft, piston, klep, karbulator, cylinder head.</i>	38213	
				29114	<b>Jasa Penunjang Industri Motor Penggerak Mula</b> Meliputi usaha pemeliharaan dan perbaikan motor penggerak mula untuk kelompok 29111 dan 29112.	38214	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
382				2912	-	<b>Industri Pompa dan Kompresor</b>	3829
					29120	<b>Industri Pompa dan Kompresor</b> Mencakup pembuatan kompresor udara dan gas, kompresor untuk <i>refrigerator</i> dan AC, kompresor untuk kendaraan bermotor, pompa laboratorium, pompa air, pompa udara, pompa hidrolik, katup dan keran air dari logam. Katup dari karet dimasukkan ke subgolongan 2519. Keran dari porselen dimasukkan ke subgolongan 2691.	38293 38294 38295
1821							
8211							
				2913	-	<b>Industri Transmisi Mekanik</b>	3829
3212					29130	<b>Industri Transmisi Mekanik</b> Meliputi usaha pembuatan bola dan bantalan poros ( <i>ball and roller bearings</i> ), termasuk bola, bantalan guling, ring, dan bagian-bagian lain dari <i>bearings</i> . Termasuk pula pembuatan komponen dan suku cadang peralatan transmisi mekanik, antara lain : <i>cam-shafts</i> , poros engkol ( <i>crank-shafts</i> ), engkol, perseneling, roda gigi, bantalan blok, kopling, dan sebagainya.	38296
				2914	-	<b>Industri Oven dan Tungku</b>	3829
213					29141	<b>Industri Tungku dan Alat Pemanas Sejenis yang Tidak Menggunakan Arus Listrik, (Bukan Untuk Keperluan Rumah Tangga)</b> Meliputi usaha pembuatan tungku dan alat sejenis yang tidak menggunakan arus listrik, untuk memanaskan, memanggang dan melelehkan bijih besi, logam dan sejenisnya. Termasuk pula pembuatan <i>mechanical stokers</i> , <i>mechanical grates</i> , <i>mechanical ash discharges</i> dan sejenisnya.	38292
214					29142	<b>Industri Tungku, Oven, dan Alat Pemanas Sejenis yang Menggunakan Arus Listrik.</b> Meliputi usaha pembuatan tungku, oven, dan alat pemanas lainnya yang penggunaannya memerlukan arus listrik, misalnya peralatan induksi listrik untuk industri dan laboratorium termasuk incinerator. Alat pengatur panas untuk makanan, minuman, dan tembakau termasuk pula non-electrik oven untuk pembuat roti dimasukkan ke subgolongan 2925,	38295

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990	Kate
			2915	-	sedangkan alat pengukur panas untuk pulp, kertas, dan bahan industri lainnya dimasukkan ke subgolongan 2929.		
				29150	<b>Industri Alat Pengangkat dan Alat Pemindah</b> <b>Industri Alat Pengangkat dan Alat Pemindah</b> Meliputi pembuatan mesin-mesin pengangkat dan pemindah barang dan orang yang digunakan di pabrik-pabrik, gudang, pelabuhan, stasiun, dan sebagainya, misalnya : derek, <i>crane</i> , <i>conveyor</i> , <i>lift</i> dan <i>elevator</i> , traktor yang digunakan di stasiun kereta api dan bagian-bagiannya, termasuk juga pembuatan komponen dan perlengkapannya. Alat pengangkat dan pemindah seperti traktor yang digunakan di sektor pertanian dimasukkan di subgolongan 2921. Alat pengangkut dan pemindah yang dibuat khusus untuk penggunaan dibawah tanah dimasukkan dalam subgolongan 2924.	38292	
			2919	-	<b>Industri Mesin-mesin Umum Lainnya</b>		
				29191	<b>Industri Mesin Untuk Pembungkus, Pembotolan, dan Pengalengan</b> Meliputi pembuatan mesin pembungkus, pembotolan dan pengalengan yang berfungsi sebagai pengisi, penutup, penyegel, dan pemberian label di botol, kaleng, dan kotak, termasuk pula mesin untuk pengering dan pembersih botol minuman dan sejenisnya.	38245	
				29192	<b>Industri Mesin Timbangan</b> Meliputi pembuatan mesin-mesin timbangan (bukan untuk laboratorium), alat penimbang yang menyatu dengan kalkulator untuk digunakan di rumah tangga, pertokoan dan perkantoran, baik bergerak atau tidak. Termasuk pembuatan komponen dan perlengkapannya.	-	
				29193	<b>Industri Mesin Pendingin, Bukan Untuk Keperluan Rumah Tangga</b> Meliputi pembuatan mesin pendingin dan pembeku ( <i>cold storage</i> ) untuk tujuan komersial, seperti : lemari pamer ( <i>display cases</i> ), mesin-mesin penjual	38294	

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
						( <i>dispense cases</i> ), kipas angin dan <i>exhaust hood</i> untuk keperluan industri dan laboratorium termasuk pembuatan komponen dan perlengkapannya.	
18292					29199	<b>Industri Mesin-mesin Umum Lainnya</b> Meliputi pembuatan mesin umum lainnya, seperti: <i>fire sprinklers</i> , mesin penyaring dan pembersih cairan dan gas, unit penyulingan cairan dan gas, dan lainnya. Termasuk pembuatan komponen dan peralatannya.	-
		292	-	-	-	<b>INDUSTRI MESIN-MESIN UNTUK KEPERLUAN KHUSUS</b>	-
			2921	-	-	<b>Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan</b>	3822
					29211	<b>Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan</b> Meliputi usaha pembuatan mesin-mesin untuk persiapan dan pengolahan lahan pertanian dan kehutanan misalnya traktor dan mesin bajak; mesin-mesin penanam, pemupuk, pemeliharaan tanaman dan pemanenan hasil-hasil (misalnya mesin penabur benih, mesin penugal, mesin penabur pupuk, mesin pemanen, mesin penyemprot, mesin pemotong rumput, dan mesin penuai); serta mesin-mesin untuk pengolahan awal hasil pertanian (misalnya mesin perontok, mesin pengupas, mesin penyosoh, dan mesin penggilingan gabah). Mesin pembersih dan pemilih/penyortir telur, buah-buahan dan hasil perkebunan, mesin pemerah susu dan mesin lainnya untuk keperluan tanaman pangan, peternakan, perkebunan dan kehutanan. Termasuk mesin pembuatan komponen dan perlengkapan/implement mesin-mesin pertanian.	38221
18245							
					29212	<b>Jasa Penunjang Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan</b> Meliputi usaha pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin pertanian yang tercakup dalam kelompok 29211.	38222
18294							

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
			2922	-	<b>Industri Mesin/Peralatan Untuk Pengolahan/ Pengerjaan Logam, Kayu, dan Material Lainnya.</b>	3823
				29221	<b>Industri Mesin/Peralatan Untuk Pengolahan/ Pengerjaan Logam</b> Meliputi pembuatan mesin-mesin/peralatan untuk pengolahan dan pengerjaan logam, seperti: mesin perkakas (misalnya mesin bubut, mesin fris, mesin gerinda, mesin gergaji, mesin press, mesin gunting), serta perlengkapan dan komponennya, seperti: <i>cutting tools, mould &amp; dies, jig &amp; fixture</i> .	38231
				29222	<b>Industri Mesin/Peralatan Untuk Pengolahan/ Pengerjaan Kayu</b> Meliputi pembuatan mesin-mesin/peralatan untuk pengolahan dan pengerjaan kayu, bambu, rotan, gabus, dan sejenisnya, seperti : berbagai mesin/ peralatan, baik yang sederhana maupun modern, yang digunakan untuk pabrik sawmill, pabrik plywood, pabrik pengolahan rotan, dan sejenisnya. Termasuk pula usaha pembuatan komponen dan perlengkapannya.	38232
				29223	<b>Industri Mesin/Peralatan Untuk Pengolahan/ Pengerjaan Material Selain Logam dan Kayu</b> Meliputi pembuatan mesin-mesin/peralatan untuk pengolahan dan pengerjaan material selain logam dan kayu, seperti : mesin/ peralatan untuk pengolahan karet yang diperkeras ( <i>hardened rubber</i> ), plastik tebal ( <i>hard plastic</i> ), kaca, tulang dan lainnya.	38233
				29224	<b>Industri Mesin/Peralatan Untuk Pengelasan yang Menggunakan Arus Listrik</b> Meliputi pembuatan mesin/peralatan untuk pengelasan dengan gas atau arus listrik, seperti : mesin las listrik AC maupun DC. Termasuk pula pembuatan mesin sejenis yang menggunakan laser, <i>photon beam</i> , gelombang <i>ultrasonic</i> , <i>electron beam</i> , dan <i>magnetic pulse</i> .	38315

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
23				2923	-	<b>Industri Mesin-mesin Metalurgi</b>	3829
31					29230	<b>Industri Mesin-mesin Metalurgi</b> Meliputi pembuatan mesin dan perlengkapannya untuk pengerjaan logam panas, seperti: <i>converters</i> , <i>ingot moulds</i> , dan mesin peleburan. Termasuk pula pembuatan mesin canai logam baik panas maupun dingin.	38292
				2924	-	<b>Industri Mesin-mesin Untuk Pertambangan Penggalian, dan Konstruksi</b>	3829
32					29240	<b>Industri Mesin-mesin Untuk Pertambangan Penggalian, dan Konstruksi</b> Meliputi pembuatan mesin-mesin peralatan untuk kegiatan pertambangan, penggalian, dan konstruksi, seperti : alat pengangkat dan alat pengangkut (misalnya <i>conveyor</i> ), mesin untuk menyaring, mensortir, memisahkan, mencuci, menghancurkan bahan-bahan mineral, traktor yang digunakan dikegiatan pertambangan dan konstruksi, <i>buldozer</i> dan perlengkapannya, dan berbagai mesin untuk kegiatan konstruksi. Termasuk pembuatan bagian/komponen dan perlengkapannya. Pembuatan traktor untuk pertanian dimasukkan dalam subgolongan 2921.	38292
3				2925	-	<b>Industri Mesin Untuk Pengolahan Makanan, Minuman, dan Tembakau</b>	3824
5					29250	<b>Industri Mesin Untuk Pengolahan Makanan, Minuman, dan Tembakau</b> Meliputi pembuatan mesin-mesin untuk pengolahan berbagai makanan, minuman, dan tembakau, seperti: mesin pengolahan makanan dan susu, mesin penggilingan makanan dari tumbuhan biji-bijian (misalnya penggilingan padi, pembuatan tepung, dan terigu), mesin pembuat minuman anggur dan juice buah, mesin pembuat roti dan mie, mesin pembuat rokok, dan berbagai mesin pengolahan makanan yang lain.	38245

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
			2926	-	<b>Industri Mesin-mesin Tekstil, Produk Tekstil dan Barang-barang dari Kulit</b>	3824
				29261	<b>Industri Kabinet Mesin Jahit</b> Meliputi pembuatan kabinet mesin jahit, baik dari kayu, plywood, maupun dari logam.	33211
				29262	<b>Industri Mesin Jahit, Mesin Cuci, dan Mesin Pengering</b> Meliputi pembuatan mesin jahit, dan kepala mesin jahit, baik untuk keperluan rumah tangga maupun untuk keperluan niaga, termasuk pembuatan mesin obras, mesin bordir, dan mesin <i>over sum</i> , dan mesin-mesin untuk binatu dan <i>dry cleaning</i> (mesin cuci, mesin pengering, mesin penyetrika dll). Pembuatan mesin cuci, mesin pengering dan sejenisnya untuk keperluan rumah tangga dimasukkan dalam kelompok 29302.	38291
				29263	<b>Industri Mesin Tekstil</b> Meliputi usaha pembuatan mesin-mesin tekstil, seperti : mesin persiapan pengolahan serat, mesin pintal, mesin persiapan pembuatan kain, mesin tenun, mesin rajut, mesin pemeriksa kesalahan kain, mesin-mesin penyelesaian ( <i>finishing</i> ), mesin konveksi dan sejenisnya.	38241
				29264	<b>Industri Jarum Mesin dan Jarum Rajut</b> Meliputi pembuatan jarum mesin, dan jarum rajut, dan sejenisnya.	39090
			2927	-	<b>Industri Senjata dan Amunisi</b>	384
				29270	<b>Industri Senjata dan Amunisi</b> Meliputi pembuatan tank, dan kendaraan lapis baja, pembuatan senjata berat, pembuatan senjata ringan baik untuk militer, polisi, maupun untuk berburu, senjata gas, dan amunisinya, termasuk pula pembuatan bom, granat, terpedo, ranjau, roket, dan sebagainya.	35292

Industri Pengolahan

LUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
24				2929	-	<b>Industri Mesin-mesin Khusus Lainnya</b>	3824
111					29291	<b>Industri Mesin-mesin Untuk Percetakan</b> Meliputi pembuatan mesin-mesin percetakan misalnya, mesin press sederhana, mesin press silinder, mesin press putar, dan mesin cetak lainnya; juga mesin-mesin perlengkapan percetakan, mesin penjilid (termasuk mesin jahit buku, mesin penjilid dengan menggunakan spiral, dan mesin penomor halaman).	38242
91					29292	<b>Industri Mesin-mesin Pabrik Kertas</b> Meliputi pembuatan mesin-mesin untuk pengolahan pulp, kertas, dan karton, pembuatan mesin-mesin pemotong kertas, (seperti pembuat amplop, kantong kertas, dan sejenisnya), dan mesin-mesin lainnya.	38245
41					29299	<b>Mesin-mesin Industri Khusus Lainnya</b> Meliputi berbagai mesin-mesin industri khusus lainnya yang belum termasuk kelompok sebelumnya, seperti, mesin pembuat ubin, bata, pipa, mesin-mesin pengolahan karet dan plastik, mesin-mesin pengolahan kaca dan gelas, dan mesin-mesin khusus lainnya.	3824
0				2930	-	<b>Industri Peralatan Rumah Tangga</b>	3833
2					29301	<b>Industri Kompor, dan Alat-alat Pemanas, dan Alat Pemanas Ruangan, Tanpa Menggunakan Arus Listrik</b> Meliputi pembuatan kompor, alat pemanas, dan alat pemanas ruangan tanpa menggunakan arus listrik, seperti : kompor, pemanas air, penghangat makanan dan sebagainya.	-
					29302	<b>Industri Peralatan Rumah Tangga Dengan Menggunakan Arus Listrik</b> Meliputi pembuatan kompor (misalnya oven, <i>microwave oven</i> , <i>cookers</i> , <i>hot plates</i> , <i>toasters</i> , pembuat kopi dan teh, <i>fry-pans</i> , <i>roasters</i> , dan sebagainya) alat pemanas dan alat masak dengan	38330

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				29309	<p>menggunakan arus listrik, <i>refrigerator</i>, <i>freezers</i>, mesin cuci, mesin cuci piring, dan mesin pengering untuk rumah tangga, kipas angin, dan pemanas/ pendingin ruangan. Pembuatan mesin cuci, mesin pengering dan sejenisnya dalam bentuk yang besar atau untuk kepentingan niaga dimasukkan dalam subgolongan 2926. Pembuatan mesin jahit baik untuk keperluan rumahtangga maupun tidak dimasukkan pada subgolongan 2926.</p> <p><b>Industri Alat-alat Listrik Lainnya Untuk Keperluan Rumah Tangga</b>                      Meliputi pembuatan selimut listrik, penghisap debu (<i>vacuum cleaner</i>), pengkilat lantai (<i>floor polishers</i>), tempat sampah listrik, peralatan untuk mengolah dan mempersiapkan makanan (<i>grinders</i>, <i>blenders</i>, pembuka kaleng pembuat juice, dan sebagainya), peralatan perawatan rambut (sisir, sikat, <i>dryer</i>, dan sebagainya), dan peralatan listrik lainnya, seperti : sikat gigi listrik, alat-alat cukur listrik, pengasah pisau listrik dan sebagainya.</p>	38330

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
	30	-	-	-	<b>INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUTANSI, DAN PENGOLAHAN DATA</b>	38
		300	-	-	<b>INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUTANSI, DAN PENGOLAHAN DATA</b>	382
			3000	-	<b>Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akutansi, dan Pengolahan Data</b>	3825
				30001	<b>Industri Mesin Kantor, dan Akutansi Manual</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam mesin kantor dan akutansi secara manual, seperti : mesin hitung manual, mesin tik manual, mesin stensil manual, mesin peruncing pensil, dan sejenisnya. Termasuk pembuatan komponen/suku cadang dan pemeliharaan/perbaikannya.	38251
				30002	<b>Industri Mesin Kantor, dan Akutansi Elektrik</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam mesin kantor dan akutansi elektrik, seperti : mesin hitung elektrik, mesin tik elektrik, mesin stensil elektrik, dan sejenisnya. Termasuk pembuatan komponen/suku cadang dan pemeliharaan/perbaikannya.	38252
				30003	<b>Industri Mesin Kantor, Komputasi dan Akutansi Elektronik</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam mesin kantor, mesin komputasi dan akutansi elektronik, seperti : mesin tik elektronik, berbagai mesin komputer, mesin hitung elektronik, <i>cash register</i> , dan sejenisnya. Usaha pembuatan sub assembly dan komponen elektronika mesin komputasi dimasukkan dalam subgolongan 3210. Usaha pemeliharaan dan perbaikan mesin kantor, akutansi dan pengolahan data dimasukkan dalam subgolongan 7250 (Perawatan dan reparasi mesin-mesin kantor, akuntansi, dan komputer). Usaha pembuatan <i>eletronic games</i> dimasukkan dalam subgolongan 3694.	38253

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				30004	<b>Industri Mesin Fotocopy</b> Meliputi usaha pembuatan mesin fotocopy, mesin <i>electronic sheet</i> , mesin <i>lighdruk</i> dengan sistem optik atau <i>contact type</i> , termasuk perlengkapan dari mesin-mesin tersebut.	38522

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
8522		31	-	-	-	<b>INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA</b>	38
			311	-	-	<b>INDUSTRI MOTOR LISTRIK, GENERA- TOR, DAN TRANSFORMATOR</b>	383
				3110	-	<b>Industri Motor Listrik, Generator, dan Trans- formator</b>	3831
					31101	<b>Industri Motor Listrik</b> Meliputi usaha pembuatan motor listrik dan komponen/bagiannya, seperti: motor AC, motor DC, <i>stator</i> , <i>rotor</i> , <i>brush</i> , dan <i>commutator</i> .	38312
					31102	<b>Industri Mesin Pembangkit Listrik</b> Meliputi usaha pembuatan generator komponen/ bagiannya, seperti : generator arus bolak-balik, generator arus searah, generator set ( <i>genset</i> ), <i>stator</i> , <i>rotor</i> , <i>commutator</i> dan <i>rotary converter</i> .	38311
					31103	<b>Industri Pengubah Tegangan (<i>Transformator</i>) Pengubah Arus (<i>Rectifier</i>) dan Pengontrol Tegangan (<i>Voltage Stabilizer</i>)</b> Meliputi usaha pembuatan transformator, pengubah arus dan pengontrol tegangan dan komponen/bagiannya, seperti: <i>transformator</i> distribusi, <i>transformator</i> tenaga, pengubah arus AC ke DC, pengontrol tegangan, radiator, <i>ring</i> <i>bakelite</i> dan <i>commutator</i> . Usaha pembuatan generator kendaraan dan <i>cranking motor</i> dimasukkan dalam subgolongan 3190.	38313
			312	-	-	<b>INDUSTRI PERALATAN PENGONTROL DAN PENDISTRIBUSIAN LISTRIK</b>	383
				3120	-	<b>Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistri- busian Listrik</b>	3831
					31201	<b>Industri Panel Listrik dan <i>Switch Gear</i></b> Meliputi usaha pembuatan panel listrik dan switch gear serta komponen/bagiannya, seperti : <i>control</i> <i>panel</i> otomatis, <i>lighting distribution board</i> , pemutus aliran listrik, pemutus arus dan <i>control</i> <i>desk</i> , <i>control panel</i> dan pengaliran sakelar tertutup,	38314

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				31202	<b>Industri Peralatan Pengontrol Arus Listrik</b> Meliputi usaha pembuatan sekering, fitting, sakelar, stop kontak, Kwh meter, dan sebagainya.	38399
	313	-	-		<b>INDUSTRI KABEL LISTRIK DAN TELEPON</b>	383
			3130	-	<b>Industri Kabel Listrik dan Telepon</b>	3839
				31300	<b>Industri Kabel Listrik dan Telepon</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam kabel listrik dan kabel telepon yang dibalut dengan isolator, seperti : kabel komunikasi, kabel listrik jaringan tegangan rendah/menengah/tinggi, termasuk kabel serat optik. Usaha pembuatan kawat/kabel logam tanpa dibalut dimasukkan dalam subgolongan 2720.	38396
	314	-	-		<b>INDUSTRI AKUMULATOR LISTRIK DAN BATU BATERAI</b>	3839
			3140	-	<b>Industri Akumulator Listrik dan Batu Baterai</b>	3839
				31401	<b>Industri Batu Baterai Kering (Batu Baterai Primer)</b> Meliputi usaha pembuatan segala macam batu baterai primer, seperti : sel dan baterai listrik primer, baterai alkali, dan baterai mercury.	38392
				31402	<b>Industri Akumulator Listrik (Batu Baterai Sekunder)</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam akumulator listrik, aki dan komponennya seperti : aki dari 6 atau 12 V dengan kekuatan 150 amper atau kurang, pelat aki, <i>separator</i> , <i>pole</i> , dan jepitan aki (type gigi)	38391
	315	-	-		<b>INDUSTRI BOLA LAMPU PIJAR DAN LAMPU PENERANGAN</b>	383
			3150	-	<b>Industri Bola Lampu Pijar dan Lampu Penerangan</b>	3839

KLUI 1990	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
8399					31501	<b>Industri Bola Lampu Pijar dan Lampu Penerangan Terpusat dan Lampu Ultra Violet</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam lampu penerangan seperti: bohlam tidak termasuk fitting dan perlengkapannya, penerangan fotografi ( <i>flash bulbs</i> ), dan penerangan untuk panggung ( <i>spot light</i> ). Termasuk juga penerangan pada alat-alat kedokteran. Usaha pembuatan peralatan penerangan pada sepeda dan kendaraan bermotor dimasukkan pada subgolongan 3190.	38393
183							
339							
396					31502	<b>Industri Lampu Tabung Gas (Lampu Pembuang Listrik)</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam lampu tabung gas, seperti : lampu neon, lampu helium, lampu argon, lampu natrium, dan lampu mercury.	38394
					31509	<b>Industri Komponen Lampu Listrik</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam komponen lampu listrik, seperti: starter, ballast, filamen dan reflektor.	38395
9			319	-	-	<b>INDUSTRI PERALATAN LISTRIK YANG TIDAK TERMASUK DALAM KELOMPOK MANAPUN</b>	383
12					3190	<b>Industri Peralatan Listrik yang Tidak Termasuk Dalam Kelompok Manapun</b>	3839
1					31900	<b>Industri Peralatan Listrik yang Tidak Termasuk Dalam Golongan Manapun</b> Meliputi pembuatan dinamo lampu sepeda, dinamo magnetik, busi, lampu-lampu untuk motor dan mobil (lampu rem, lampu tanda berbelok, lampu interior, dan sebagainya), alat-alat peringatan suara (sirine, klakson, alarm, bel, dan sebagainya), alat-alat pengatur lalu-lintas jalan raya, jalan kereta api, di pelabuhan laut dan udara, dan berbagai peralatan listrik dan elektronik yang tidak termasuk kelompok manapun. Termasuk usaha pembuatan komponen dan perlengkapannya.	38399

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
	32	-	-	-	<b>INDUSTRI RADIO, TELEVISI, DAN PERALATAN KOMUNIKASI, SERTA PERLENGKAPANNYA</b>	38
		321	-	-	<b>INDUSTRI TABUNG DAN KATUP ELEKTRONIK DAN KOMPONEN ELEKTRONIK LAINNYA</b>	383
			3210	-	<b>Industri Tabung dan Katup Elektronik dan Komponen Elektronik</b>	3832
				32100	<b>Industri Tabung dan Katup Elektronik dan Komponen Elektronik</b> Meliputi pembuatan tabung gambar televisi, tabung kamera televisi, tabung dan katup <i>amplifier</i> dan <i>receiver</i> , <i>diodes</i> , <i>transistor</i> dan peralatan semi konduktor yang sejenis, <i>integrated circuits</i> , <i>printed circuits</i> , <i>induktor</i> , <i>resistor</i> , kapasitor, dan berbagai komponen elektronik lainnya.	38321
		322	-	-	<b>INDUSTRI ALAT KOMUNIKASI</b>	383
			3220	-	<b>INDUSTRI ALAT KOMUNIKASI</b>	3832
				32200	<b>Industri Alat Komunikasi</b> Meliputi pembuatan alat-alat komunikasi seperti: pemancar radio/televisi, alat-alat transmisi induk radio-telefoni dan radio telegrafi, <i>relay transmitters</i> , radio-telepon, peralatan <i>facsimile</i> , kamera televisi, telepon set, <i>switching</i> , dan berbagai alat transmisi lainnya.	38322
		323	-	-	<b>INDUSTRI RADIO, TELEVISI, ALAT-ALAT REKAMAN SUARA DAN GAMBAR, DAN SEJENISNYA</b>	383
			3230	-	<b>INDUSTRI RADIO, TELEVISI, ALAT-ALAT REKAMAN SUARA DAN GAMBAR, DAN SEJENISNYA</b>	3832

UI 0	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
					32300	<b>Industri Radio, Televisi, Alat-alat Rekaman Suara dan Gambar, dan Sejenisnya.</b> Meliputi pembuatan peralatan elektronika untuk rumah tangga, seperti : pesawat penerima televisi dan kombinasi, pesawat penerima radio dan kombinasi, <i>tape recorder</i> , <i>video recorder</i> , mikrofon, <i>load speaker</i> , <i>headphone</i> , <i>amplifier</i> , dan sebagainya.	38321

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
	33	-	-	-	<b>INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN, ALAT-ALAT UKUR, PERALATAN NAVIGASI, PERALATAN OPTIK, JAM DAN LONCENG</b>	38
		331	-	-	<b>INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN, DAN PERALATAN UNTUK MENGUKUR, MEMERIKSA, MENGUJI, DAN BAGIAN LAINNYA, KECUALI ALAT-ALAT OPTIK</b>	385
			3311	-	<b>Industri Peralatan Kedokteran, dan Perlengkapan <i>Orthopaedic</i></b>	3851
				33111	<b>Industri Perabot Untuk Operasi, Perawatan, dan Kedokteran Gigi</b> Meliputi pembuatan perabot untuk kegiatan operasi, perawatan, kedokteran gigi dan kedokteran hewan, seperti : meja operasi, tempat tidur rumah sakit dengan peralatan mekanik, dan kursi untuk pemeriksaan dan perawatan gigi.	38513
				33112	<b>Industri Peralatan Sinar -X, Perlengkapan dan Sejenisnya</b> Meliputi pembuatan peralatan yang didasarkan pada penggunaan radiasi sinar -X, alpha, beta, atau gamma, baik yang digunakan pada manusia maupun hewan. Termasuk pula pembuatan tabung sinar -X, kontrol panel, <i>screen</i> , dan yang terkait, serta peralatan sterilisasi dengan sinar ultra violet.	38323
				33113	<b>Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan <i>Orthopaedic</i> dan <i>Prosthetic</i></b> Meliputi pembuatan peralatan dan perlengkapan untuk pemeriksaan kesehatan, operasi, kedokteran gigi dan kedokteran hewan, seperti: <i>electrocardiograph</i> , alat-alat bor gigi, peralatan test mata (termasuk <i>reflektor</i> , <i>endoscope</i> , dan lain-lain), jarum suntik, peralatan sterilisasi, peralatan pijat, <i>ozone therapy</i> , <i>oxygen therapy</i> , peralatan pernapasan buatan, dan perlengkapan <i>orthopaedic (crutches, surgical belts and trussers, orthopaedic corsets and shoes</i> , dan lain-lain). Termasuk usaha pembuatan gigi palsu, dan	38512 38513 38514

II D	Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
						pembuatan peralatan tubuh palsu lainnya, seperti: mata palsu, tengkorak palsu, dan bagian-bagian dalam tubuh palsu.	
					33119	<b>Industri Peralatan Kedokteran, dan Perlengkapan Orthopaedic Lainnya</b> Meliputi usaha pembuatan peralatan kedokteran dan perlengkapan <i>orthopaedic</i> yang belum tercakup dalam kelompok 33111-33113.	-
			3312	-	-	<b>Industri Peralatan dan Perlengkapan Untuk Pengukuran, Pemeriksaan, Pengujian, Navigasi, dan Maksud Lain, Kecuali Peralatan Pengawasan Dalam Proses Industri</b>	3851
					33121	<b>Industri Peralatan Pengukuran, Pengatur dan Pengujian Manual</b> Meliputi usaha pembuatan alat-alat pengukur, pemeriksa, dan pengujian manual, baik yang ada maupun yang tidak ada hubungannya dengan penyelidikan ilmu pengetahuan, seperti: pesawat ukur, mikroskop, (kecuali mikroskop optik) <i>thermometer, barometer</i> , kompas, timbangan presisi, pesawat terapi mekanis, meteran air ledeng dan gas dan instrumen ukur tanah. Termasuk juga perlengkapan dari peralatan-peralatan tersebut.	38511
					33122	<b>Industri Pengukuran, Pengatur dan Pengujian Elektrik</b> Meliputi usaha pembuatan alat-alat pengukur, pemeriksa, dan pengujian elektrik, baik yang ada maupun yang tidak ada hubungannya dengan penyelidikan ilmu pengetahuan, seperti: meteran arus listrik. Termasuk juga perlengkapan dari peralatan-peralatan tersebut.	38512
					33123	<b>Industri Pengukuran, Pengatur dan Pengujian Elektronik</b> Meliputi usaha pembuatan alat-alat laboratorium, alat-alat pengukur dan pemeriksa elektronik, baik yang ada maupun yang tidak ada hubungannya dengan penyelidikan ilmu pengetahuan, seperti:	38513

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
					pesawat pengatur elektronik otomatis, <i>speedometer</i> , <i>argometer</i> , elektronik sinar katoda, radar, radio-kontrol dan instrumen navigasi, meteorologi, geofisika, hidrologi, dan <i>spectofotometer</i> . Termasuk juga perlengkapan dari peralatan-peralatan tersebut.	
			3313	-	<b>Industri Peralatan Kontrol Dalam Proses Industri</b>	-
				33130	<b>Industri Peralatan Pengujian Dalam Proses Industri</b> Meliputi pembuatan berbagai peralatan pengukuran dan kontrol dari barang-barang yang sedang diproses, baik alat ukur panas, tekanan, kekentalan, maupun alat ukur sifat-sifat barang.	-
		332	-	-	<b>INDUSTRI INSTRUMEN OPTIK DAN PERALATAN FOTOGRAFI</b>	385
			3320	-	<b>Industri Instrumen Optik dan Peralatan Fotografi</b>	3852
				33201	<b>Industri Kaca Mata</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam kaca mata berikut frame, seperti : kaca mata pembantu penglihatan, kaca mata peredam sinar matahari/cahaya, kaca mata penyelam dan kacamata pengelas. Termasuk juga usaha pembuatan lensa kaca mata dan lensa kontak.	38521
				33202	<b>Industri Teropong dan Alat Optik</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam teropong dan alat optik serta bagian-bagiannya untuk ilmu pengetahuan dan percetakan seperti: teropong monokuler, teropong astronomi, <i>elbow telescope</i> , periskop, optik, <i>spectroscope</i> , <i>spectrograph</i> , lensa berlapis, lensa diasah, lensa prisma.	38522

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				33203	<b>Industri Kamera Fotografi</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam kamera fotografi, seperti : kamera foto biasa, kamera langsung jadi, kamera untuk micro film, kamera digital, kamera untuk <i>still picture</i> , dan kamera untuk penelitian udara.	38523
				33204	<b>Industri Kamera Cinematografi, Proyektor dan Perlengkapannya</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam kamera cinematografi, proyektor, seperti: kamera cinematografi, proyektor cinematografi, <i>image proyektor</i> , <i>overhead proyektor</i> , aparat cahaya kilat fotografi, frame kamera, tempat film, dan lensa kamera zoom.	38524
		333	-	-	<b>INDUSTRI JAM, LONCENG, DAN SEJENISNYA</b>	385
			3330	-	<b>Industri Jam, Lonceng, dan Sejenisnya</b>	3853
				33300	<b>Industri Jam, Lonceng, dan Sejenisnya</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam jam, seperti : arloji tangan, arloji saku, arloji kalung, jam dinding, jam beker dan lonceng. Termasuk juga usaha pembuatan bagian-bagian dari jam/arloji, seperti: <i>movement part</i> , <i>dial plate/hand</i> , <i>alarm for watch</i> , <i>instrumen panel clock's</i> , <i>cronometer</i> , <i>stop watch</i> dan lain-lain. Usaha pembuatan tali jam dari bahan selain logam dimasukkan dalam subgolongan 1912.	38530

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
	34	-	-	-	<b>INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR</b>	38
		341	-	-	<b>INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH</b>	384
			3410	-	<b>Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih</b>	3843
				34100	<b>Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih</b> Meliputi usaha pembuatan atau perakitan kendaraan bermotor untuk penumpang atau barang, seperti : <i>sedan, jeep, truck, pick-up</i> , bus dan <i>stasion wagon</i> . Termasuk pembuatan kendaraan untuk keperluan khusus seperti: mobil pemadam kebakaran, mobil toko, mobil penyapu jalan, ambulans, dan sejenisnya.	38431
		342	-	-	<b>INDUSTRI KAROSERI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH</b>	384
			3420	-	<b>Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih</b>	3843
				34200	<b>Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih</b> Meliputi usaha pembuatan bagian-bagian mobil, seperti : bak truk, bodi bus, bodi <i>pick-up</i> , bodi untuk kendaraan penumpang, kendaraan bermotor untuk penggunaan khusus, <i>container, caravan</i> , dan mobil tangki. Termasuk pembuatan <i>trailer, semi trailer</i> dan bagian-bagiannya.	38432
		343	-	-	<b>INDUSTRI PERLENGKAPAN DAN KOMPONEN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH</b>	384
			3430	-	<b>Industri Perlengkapan dan Komponen Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih</b>	3843

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				34300	<p><b>Industri Perlengkapan dan Komponen Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih</b>  Meliputi usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti: motor pembakaran dalam, <i>shock absorber</i>, <i>leaf spring</i>, <i>radiator</i>, <i>fuel tank</i>, dan <i>muffler</i>.</p>	38433

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
	35	-	-	-	<b>INDUSTRI ALAT ANGKUTAN, SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH</b>	38
		351	-	-	<b>INDUSTRI PEMBUATAN DAN PERBAIKAN KAPAL DAN PERAHU</b>	384
			3511	-	<b>Industri Pembuatan dan Perbaikan Kapal dan Perahu</b>	3841
				35111	<b>Industri Kapal/Perahu</b> Meliputi usaha pembuatan atau perakitan macam-macam kapal dan perahu, yang terbuat dari baja, <i>fibre glass</i> , kayu, atau <i>ferro cement</i> , baik yang bermotor maupun yang tidak bermotor. Termasuk juga industri kapal layar untuk komersil, kapal perang, kapal untuk penelitian, sekoci dan alat-alat apung, seperti : dok apung, kran apung, jembatan apung, dan perahu karet.	38411
				35112	<b>Industri Peralatan dan Perlengkapan Kapal</b> Meliputi usaha pembuatan perlengkapan, peralatan dan bagian kapal, seperti : perlengkapan lambung, akomodasi kerja, mesin geladak, alat kemudi, baling-baling, rantai kapal, jangkar kapal, dan alat bongkar muat.	38413
				35113	<b>Industri Jasa Perbaikan Kapal</b> Meliputi usaha perbaikan/pemeliharaan dan modifikasi lambung kapal, dan alat apung lainnya.	38414
				35114	<b>Industri Pemotongan Kapal (<i>Ship Breaking</i>)</b> Meliputi usaha pemotongan kapal dan alat apung lainnya untuk dimanfaatkan sebagai besi tua ( <i>scrap</i> ).	38415
				35115	<b>Industri Bangunan Lepas Pantai</b> Meliputi usaha pembuatan konstruksi lepas pantai, termasuk peralatan dan perlengkapannya, antara lain: <i>living quarter</i> , <i>jacket</i> , <i>platform</i> , dan <i>morring buoy</i> . Termasuk pula usaha pemeliharaan/perbaikan, dan modifikasi bangunan lepas pantai.	38243

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
			3512	-	<b>Industri Pembuatan dan Pemeliharaan Perahu Pesiari, Rekreasi dan Olahraga</b>	3841
				35120	<b>Industri Pembuatan dan Pemeliharaan Perahu Pesiari, Rekreasi dan Olahraga</b> Meliputi usaha pembuatan dan pemeliharaan perahu untuk santai dan olah raga, seperti : perahu layar ( <i>yacht</i> ), <i>canoe</i> , kayak, dan perahu dayung untuk olah raga.	38411
		352	-	-	<b>INDUSTRI KERETA API</b>	384
			3520	-	<b>Industri Kereta Api, Bagian-bagian dan Perlengkapannya Serta Perbaikan Kereta Api</b>	3842
				35201	<b>Industri Kereta Api, Bagian-bagian dan Perlengkapannya</b> Meliputi usaha pembuatan atau perakitan lokomotif, baik diesel maupun listrik dari berbagai tipe. Termasuk juga gerbong atau wagon kereta listrik/diesel, dan bagian-bagiannya serta perlengkapan kereta api.	38421
				35202	<b>Jasa Penunjang Industri Kereta Api</b> Meliputi usaha perbaikan dan perawatan kereta api.	38422
		353	-	-	<b>INDUSTRI PESAWAT TERBANG</b>	384
			3530	-	<b>Industri Pesawat Terbang dan Perlengkapannya</b>	3845
				35301	<b>Industri Pesawat Terbang dan Perlengkapannya</b> Meliputi usaha pembuatan atau perakitan, dan modifikasi pesawat terbang untuk penumpang maupun barang, seperti : pesawat terbang bermesin jet, pesawat terbang <i>propeller</i> , helikopter, balon udara, dan pesawat layang. Termasuk juga pembuatan bagian-bagian khusus	38451

## Industri Pengolahan

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
					serta perlengkapan pesawat terbang berikut suku cadang, baling-baling pesawat, alat pendaratan dan sejenisnya	
				35302	<b>Jasa Penunjang Industri Pesawat Terbang</b> Meliputi usaha perbaikan/reparsi dan perawatan pesawat terbang. Termasuk juga perbaikan/perawatan komponen mesin peralatan navigasi dan sejenisnya dan peralatan pesawat terbang.	38452
		359	-	-	<b>INDUSTRI ALAT ANGKUT LAINNYA</b>	384
			3591	-	<b>Industri Sepeda Motor dan Sejenisnya</b>	3844
				35911	<b>Industri Sepeda Motor dan Sejenisnya</b> Meliputi usaha pembuatan dan perakitan secara lengkap dari macam-macam sepeda motor dan sejenisnya, seperti : skuter, bemo, <i>a side-cars</i> , dan sejenisnya. Termasuk sepeda yang dilengkapi motor.	38441
				35912	<b>Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor dan Sejenisnya</b> Meliputi usaha pembuatan komponen dan suku cadang sepeda motor dan sejenisnya, seperti : motor pembakaran dalam, suspensi, dan knalpot.	38442
			3592	-	<b>Industri Sepeda, dan Kendaraan Orang Cacat</b>	3844
				35921	<b>Industri Sepeda dan Becak</b> Meliputi usaha pembuatan dan perakitan macam-macam sepeda dan becak, termasuk pula pembuatan kendaraan orang cacat baik bermotor maupun tidak.	38443
				35922	<b>Industri Perlengkapan Sepeda dan Becak</b> Meliputi usaha pembuatan suku cadang/ komponen sepeda dan becak, seperti : sadel, pedal, <i>velg</i> , rem, jari-jari, roda dan <i>tire ventil</i> . Usaha pembuatan ban sepeda (luar dan dalam) dimasukkan dalam subgolongan 2511.	38444

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
			3599	-	Industri Alat Angkut yang Tidak Termasuk Kelompok Manapun	3849
				35990	Industri Alat Angkut yang Belum Termasuk Dalam Kelompok Manapun Meliputi usaha pembuatan alat angkut yang belum termasuk kelompok lainnya, seperti: <i>trolley</i> , gerobak, delman, kereta dorong, lori, <i>wheel barrows</i> , dan alat pengangkutan lainnya.	38490

**Industri Pengolahan**

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
	36	-	-	-	<b>INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA</b>	-
		361	-	-	<b>INDUSTRI FURNITUR</b>	-
			3610	-	<b>Industri Furnitur</b>	-
				36101	<b>Industri Furnitur dari Kayu</b> Meliputi pembuatan furnitur dari kayu untuk rumah tangga dan kantor, seperti : meja, kursi, bangku, tempat tidur, lemari, rak, kabinet, penyekat ruangan dan sejenisnya.	33211
				36102	<b>Industri Furnitur dari Rotan dan Atau Bambu</b> Meliputi pembuatan furnitur dengan bahan utamanya dari rotan dan atau bambu, seperti : meja, kursi, bangku, tempat tidur, lemari, rak, penyekat ruangan dan sejenisnya.	33212
				36103	<b>Industri Furnitur dari Plastik</b> Meliputi pembuatan furnitur yang bahan utamanya dari plastik, seperti: meja, kursi, rak dan sejenisnya.	35605
				36104	<b>Industri Furnitur dari Logam</b> Meliputi pembuatan furnitur untuk rumah tangga dan kantor yang bahan utamanya dari logam, seperti: meja, kursi, rak, <i>springbed</i> , dan sejenisnya.	38120
				36109	<b>Industri Furnitur yang Belum Tercakup Dalam Kelompok 36101 hingga 36104</b> Meliputi usaha pembuatan furnitur yang bahan utamanya bukan kayu, rotan, bambu, logam, plastik dan bukan barang imitasi. Seperti kasur, bantal dan guling dari kapok, dakron dan sejenisnya.	-

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
		369	-	-	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA</b>	390
			3691	-	<b>Industri Barang Perhiasan</b>	3901
				36911	<b>Industri Permata</b> Meliputi usaha pemotongan, pengasahan dan penghalusan batu berharga atau permata dan sejenisnya, seperti : berlian perhiasan, intan perhiasan, batu aji, dan intan tiruan.	39011
				36912	<b>Industri Barang Perhiasan Berharga Untuk Keperluan Pribadi dari Logam Mulia</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang perhiasan yang bahan utamanya dari logam mulia (emas, platina dan perak) untuk keperluan pribadi, seperti : cincin, kalung, gelang, giwang, bross, ikat pinggang, dan kancing, termasuk bagian dan perlengkapannya. Pembuatan perlengkapan kesehatan (tambalan gigi, dan benang bedah) dimasukkan pada subgolongan 2423.	39012
				36913	<b>Industri Barang Perhiasan Berharga Bukan Untuk Keperluan Pribadi dari Logam Mulia</b> Meliputi usaha pembuatan perhiasan yang bahan utamanya dari logam mulia selain untuk keperluan pribadi, seperti: peralatan makan dan minum, barang hiasan untuk rumah tangga, piala, medali, dan noveltis termasuk bagian dan perlengkapannya. Pembuatan piring dari logam dasar dengan yang dilapisi logam mulia dimasukkan dalam golongan pokok 28. Pembuatan perhiasan imitasi dimasukkan dalam subgolongan 3699.	39013
				36914	<b>Industri Barang Untuk Keperluan Teknik dan atau Laboratorium dari Logam Mulia</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang untuk keperluan teknik dan atau laboratorium dari logam mulia, seperti: spatula, <i>crucibles</i> , <i>cupels</i> , <i>platinum grill</i> yang digunakan sebagai katalisator dan <i>electro-plating anodes</i> .	-

**Industri Pengolahan**

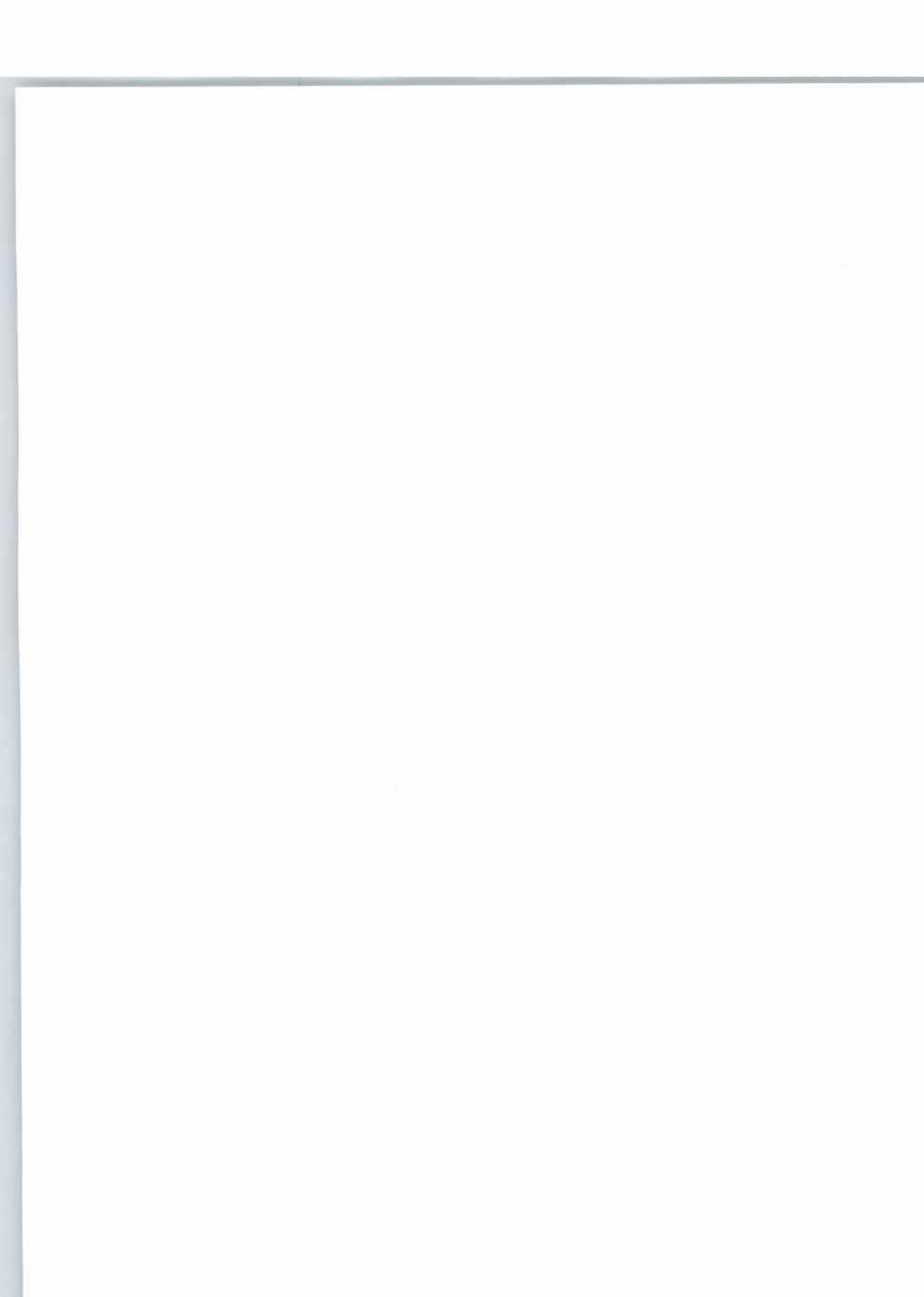
Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				36915	<b>Industri Barang Perhiasan Bukan Untuk Keperluan Pribadi dari Bukan Logam Mulia</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang perhiasan bukan logam mulia selain untuk keperluan pribadi, seperti : tempat cerutu, tempat sirih, piala, medali, dan vas bunga. Termasuk pembuatan koin baik yang legal sebagai alat tukar maupun tidak. Pembuatan kotak jam dan perhiasan jam dimasukkan dalam subgolongan 3330.	39015
			3692	-	<b>Industri Alat-alat Musik</b>	3902
				36921	<b>Industri Alat-alat Musik Tradisional</b> Meliputi usaha pembuatan alat-alat musik tradisional, seperti : kecapi, seruling bambu, angklung, calung, kulintang, gong, gambang, gendang, terompet tradisional, rebab dan tifa.	39021
				36922	<b>Industri Alat-alat Musik Non Tradisional</b> Meliputi usaha pembuatan alat-alat musik non tradisional, seperti : alat musik petik, (gitar, bas dan sejenisnya), alat musik tiup (terompet, <i>saxophone</i> , clarinet, harmonika dan sejenisnya), alat musik gesek (biola, cello dan sejenisnya), alat musik perkusi (drum set, selofon, metalofon dan sejenisnya). Termasuk usaha pembuatan piano/organ, pianika gamitan, akordeon, dan garputala. Usaha pembuatan mikrofon, <i>loudspeaker</i> , <i>head phone</i> dan komponen yang sejenisnya dimasukkan dalam subgolongan 3230. Sedangkan alat-alat musik untuk mainan dimasukkan dalam subgolongan 3694.	39022
			3693	-	<b>Industri Alat-alat Olah Raga</b>	3903
				36930	<b>Industri Alat-alat Olah Raga</b> Meliputi usaha pembuatan alat-alat olah raga, seperti: bola sepak, bola basket, bola volley, raket tenis, raket bulu tangkis, net volley, net pingpong, stik golf, stik hockey, meja pingpong, peralatan untuk olah raga ketangkasan, peralatan gimnastik dan matras. Yang tidak dapat dimasukkan dalam kelompok disini adalah usaha pembuatan :	39030

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlengkapan perahu layar (masuk subgolongan 1721)</li> <li>- Pakaian olah raga (masuk subgolongan 1810)</li> <li>- Pakaian kuda (masuk subgolongan 1912)</li> <li>- Sepatu olah raga (masuk subgolongan 1920)</li> <li>- Senjata untuk olah raga (masuk subgolongan 2927)</li> <li>- Sepeda olah raga dan kereta peluncur (masuk golongan pokok 34 atau 35)</li> <li>- Kapal/sampan (masuk subgolongan 3512)</li> <li>- Meja billiard atau perlengkapan bowling (masuk subgolongan 3694)</li> <li>- Cambuk dan pecut (masuk subgolongan 3699)</li> </ul>	
			3694	-	<b>Industri Alat Permainan dan Mainan Anak-anak</b>	3904
				36941	<b>Industri Alat Permainan</b> Meliputi usaha pembuatan alat/perlengkapan seperti : <i>fun-fair</i> , meja billiard, meja casino, meja bowling dan perlengkapannya, <i>video games</i> , dan alat-alat permainan lainnya.	39040
				36942	<b>Industri Mainan</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam mainan, seperti: boneka dari kayu, kain, karet, dan sejenisnya, kelereng, bekel, halma, mainan jenis kendaraan, mainan berupa senjata, toys set, dan mainan edukatif. Sepeda anak-anak dimasukkan dalam subgolongan 3592.	3905 3909
			3699	-	<b>Industri Pengolahan Lainnya yang Belum Diklasifikasikan di Tempat Lain</b>	3905 3909
				36991	<b>Industri Alat-alat Tulis dan Gambar Termasuk Perlengkapannya</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam alat tulis dan gambar termasuk perlengkapannya seperti: pensil hitam, pensil berwarna, pulpen, pena ball point, tangkai pena, pena sablon, jangka, kuas gambar, batu tulis, meja gambar, rapido, sablon, letraset dan crayon. Termasuk pembuatan cat air dan cat minyak	39051 39059

## Industri Pengolahan

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
				36992	<b>Industri Pita Mesin Tulis/Gambar</b> Meliputi usaha pembuatan macam-macam pita mesin tulis/gambar, seperti: pita mesin tik, pita film, pita pencetak komputer, dan pita mesin tulis lainnya.	39052
				36993	<b>Industri Kerajinan yang Tidak Termasuk Golongan Manapun</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang kerajinan dari bahan tumbuh-tumbuhan dan hewan, seperti : kerajinan pohon kelapa, tempurung, serabut, akar-akaran, kulit, gading, tanduk, tulang, bulu rambut, binatang yang diawetkan, dan barang-barang lukisan.	39060
				36999	<b>Industri Pengolahan Lain yang Belum Termasuk golongan Manapun</b> Meliputi usaha pembuatan barang-barang yang belum/tidak tergolong di manapun, seperti : papan nama, papan reklame (papan atau lampu display), segala macam payung, pipa rokok, lensa, stempel, tongkat, kap lampu, jarum jahit/bordir, segala macam kancing, sapu, sikat ijuk dan usaha lain yang belum tercakup dalam golongan lainnya, termasuk pembuatan korek api dari logam dan pembuatan perhiasan imitasi. Pembuatan sumbu lampu dimasukkan dalam subgolongan 1729.	39090

Kategori	Golongan Pokok	Golongan	Sub Golongan	Kelompok	Judul dan Uraian	KLUI 1990
	37	-	-	-	<b>DAUR ULANG</b>	-
		371	-	-	<b>DAUR ULANG BARANG-BARANG LOGAM</b>	-
			3710	-	<b>Daur Ulang Barang-barang Logam</b>	-
				37100	<b>Daur Ulang Barang-barang Logam</b> Meliputi usaha pengolahan barang-barang bekas dari logam, dan sisa-sisa barang logam menjadi barang setengah jadi. Pembuatan barang-barang logam baru yang menggunakan bahan baku barang-barang logam bekas dan sisa-sisa barang logam dimasukkan dalam kelompok industri yang sesuai dari golongan pokok 37.	-
		372	-	-	<b>DAUR ULANG BARANG-BARANG BUKAN LOGAM</b>	-
			3720	-	<b>Daur Ulang Barang-barang Bukan Logam</b>	-
				37200	<b>Daur Ulang Barang-barang Bukan Logam</b> Meliputi usaha pengolahan barang-barang bekas dari bukan logam, dan sisa-sisa barang bukan logam menjadi barang setengah jadi. Pembuatan barang-barang bukan logam yang baru dari barang-barang bekas bukan logam dan sisa-sisa barang bukan logam dimasukkan dalam kelompok industri yang sesuai.	-



**BPS** Biro Pusat Statistik

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010  
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 - 4  
Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385  
Fax : 3857046 E-mail : [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id)  
Homepage : <http://www.bps.go.id>